



LAPORAN AKTUALISASI

INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS KEGAWATDARURATAN KEPADA PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG

Oleh:

dr. Budy Rahmanto

NIP. 199404282022031005

NDH : 39

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN VI
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS
KEGAWATDARURATAN KEPADA PASIEN DAN KELUARGA
PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG**

Oleh :

dr. BUDY RAHMANTO

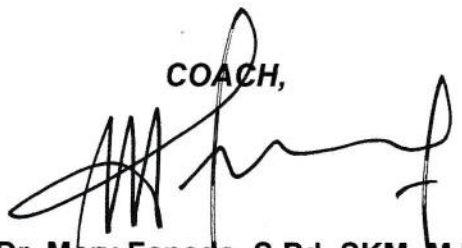
NIP. 19940428 202203 1 005

NDH : 39

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 03 November 2022
Tempat : Gedung Diklat BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir

COACH,

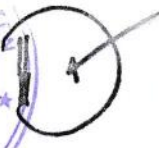

Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes
Widyaiswara Ahli Madya (IV/c)
NIP. 19760513 199803 2 005

MENTOR,


dr. Isa Dwiyo
Pembina (IV/a)
NIP. 19820828 201408 1 001

**Menyetujui,
Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir**




Mauliddini, SKM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19831227 200501 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS
KEGAWATDARURATAN KEPADA PASIEN DAN KELUARGA
PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG**

Oleh :

dr. BUDY RAHMANTO

NIP. 19940428 202203 1 005

NDH : 39

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 04 November 2022
Tempat : Gedung Diklat BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir

COACH,


Dr. Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes
Widyaiswara Ahli Madya (IV/c)
NIP. 19760513 199803 2 005

PENGUJI,


Dr. H. Lamazi, S.Pd., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya (IV/b)
NIP. 19670521 199702 1 001

Disahkan Oleh :

**Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Sumatera Selatan**



Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19641013 198406 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya tugas laporan aktualisasi yang berjudul “Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung” dapat tersusun dengan baik sebagai salah satu syarat dalam rangka mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar golongan III angkatan VI Kabupaten Ogan Komering Ilir yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.

Adapun kegiatan aktualisasi dapat terlaksana dengan baik tidak lepas dari bantuan dan masukan berbagai pihak, untuk itu ijinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak H. Iskandar, S.E selaku Bupati Ogan Komering Ilir yang telah memberi izin atas pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2022.
2. Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M selaku Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
3. Bapak Mauliddini, S.K.M selaku Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Ibu Dr.Mery Fanada, S.Pd, SKM, M.Kes selaku Coach saya yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Hj. Asri Wijayanti, M.Kes selaku Direktur RSUD Kayuagung.
6. Bapak dr. Isa Dwiyono selaku Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung sekaligus mentor yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga laporan aktualisasi dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu Widyaishwara yang telah memberikan materi dengan tulus dan semangat selama pendidikan dan pelatihan.
8. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terbaik.

9. Teman-teman sejawat dokter CPNS RSUD Kayuagung yang selalu memberikan masukan dan senantiasa membantu dalam kegiatan aktualisasi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan peserta pelatihan dasar CPNS Golongan III Angkatan VI yang saling bekerja sama dalam mengikuti kegiatan latsar.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu serta mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan selama penyusunan tugas laporan aktualisasi ini. Penulis juga menyadari bahwa laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak guna menyempurnakan penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS ini dapat menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan dapat bermanfaat bagi semua penulis, instansi masyarakat serta bagi pengembangan ilmu ke depannya.

Kayuagung, November 2022

dr. Budy Rahmanto

NIP. 199404282022031005

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
-------------------------	---

LEMBAR PENGESAHAN	ii
-------------------------	----

KATA PENGANTAR	iii
----------------------	-----

DAFTAR ISI	v
------------------	---

DAFTAR TABEL	vii
--------------------	-----

DAFTAR GAMBAR.....	viii
--------------------	------

DAFTAR LAMPIRAN	ix
-----------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
-------------------------	---

B. Tujuan dan Manfaat	3
-----------------------------	---

C. Ruang Lingkup	4
------------------------	---

BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi.....	6
------------------------------	---

1. Profil Organisasi	6
----------------------------	---

2. Visi, Misi, Nilai-nilai Organisasi	10
---	----

B. Deskripsi Isu	12
------------------------	----

C. Analisis Isu	14
-----------------------	----

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih	17
---	----

E. Analisis Dampak.....	18
-------------------------	----

F. Gagasan Pemecahan Isu	18
--------------------------------	----

G. Nilai-nilai Dasar Profesi ASN	19
--	----

H. Kedudukan dan Peran ASN untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.....	21
--	----

I. Matrik Aktualisasi.....	24
----------------------------	----

J. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS.....	37
--	----

K. Jadwal Kegiatan.....	38
-------------------------	----

L. Kendala dan Antisipasi	41
---------------------------------	----

BAB III CAPAIAN AKTUALISASI

A. Capaian Aktualisasi Kegiatan 1	42
B. Capaian Aktualisasi Kegiatan 2	44
C. Capaian Aktualisasi Kegiatan 3	49
D. Capaian AKtualisasi Kegiatan 4.....	51
E. Capaian Aktualisasi Kegiatan 5	55
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Tabel Analisis Isu Menggunakan USG	15
Tabel 2. Gagasan Pemecahan Isu.....	18
Tabel 3. Matriks Aktualisasi.....	25
Tabel 4. Jadwal Kegiatan.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Gedung administrasi RSUD Kayuagung	6
Gambar 2. Struktur organisasi RSUD Kayuagung.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Bimbingan dengan Mentor.....	61
Lampiran 2. Kegiatan 1.....	63
Lampiran 3. Kegiatan 2.....	70
Lampiran 4. Kegiatan 3.....	80
Lampiran 5. Kegiatan 4.....	83
Lampiran 6. Kegiatan 5.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 5 tahun 2014 dijelaskan bahwa ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN merupakan aparatur yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan kegiatan administrasi negara dan kegiatan pelayanan lainnya dilaksanakan oleh ASN sebagai sumber daya manusia penggerak birokrasi pemerintah yang bertugas sebagai pelaksana kebijakan publik, pemberi pelayanan publik yang profesional dan berkualitas serta perekat persatuan dan kesatuan NKRI.

Sesuai dengan isi Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No.1 tahun 2021 perlu diadakan suatu pembinaan terhadap CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) untuk menghasilkan PNS yang kompeten, pembinaan tersebut dilakukan dengan metode Pelatihan Dasar bagi peserta CPNS. Pada pelatihan dasar CPNS ditanamkan suatu nilai-nilai dasar (Core Value) yang terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabilitas, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif yang disingkat menjadi BerAKHLAK. Core Value tersebut merupakan suatu perwujudan nyata bagi seorang Pegawai Negeri Sipil agar dapat secara langsung mengintegrasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam melakukan tugas dan fungsinya di tempat kerja. Dengan demikian akan membentuk karakter Pegawai Negeri Sipil yang mampu bersikap dan bertindak profesional dalam melayani masyarakat. Dan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS). Kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Ogan Komering Ilir Golongan III Tahun 2022 diadakan dengan system *blended learning*. Kegiatan terdiri dari

pembelajaran mandiri melalui MOOC, *distance learning*, *off campus* atau habituasi dan diakhiri dengan kegiatan tatap muka di Asrama Diklat Kabupaten Ogan Komering Ilir, Teluk Gelam.

Rumah Sakit menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 340/MENKES/PER/III/2010 merupakan sarana pelayanan kesehatan yang memberikan perawatan dan pengobatan yang paripurna, serta memerlukan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung salah satu rumah sakit tipe C yang terletak di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan yang merupakan unit kerja penulis bekerja merupakan instansi yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung bagi masyarakat. Rumah sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang didukung oleh layanan dokter spesialis serta ditunjang dengan fasilitas medis lainnya. Selain itu RSUD Kayuagung juga sebagai rumah sakit rujukan dari faskes tingkat 1, seperti puskesmas atau klinik. Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan adalah pelayanan terhadap pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang dilakukan tenaga medis, paramedis, maupun tenaga non medis.

Isu yang ditemukan oleh penulis adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang konsep pelayanan kasus kegawatdaruratan di IGD. Salah satu permasalahan yang muncul akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai hal tersebut adalah adanya keluhan-keluhan pasien terkait dengan pelayanan di IGD seperti pasien merasa ditolak di IGD karena datang dengan kasus yang tidak gawat darurat. Keluhan-keluhan tersebut sering menimbulkan suasana yang tidak kondusif pada pelayanan di IGD. Akibatnya, proses pelayanan kepada pasien lain menjadi terganggu. Selain itu angka kunjungan pasien yang berobat ke

IGD dengan kasus yang tidak gawat darurat akan meningkat, dimana seharusnya kasus tersebut dapat ditangani di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) seperti Puskesmas dan klinik rawat jalan. Data dari SIMRS RSUD Kayuagung Juni-Juli 2022 didapatkan jumlah pasien rawat jalan yang berobat ke IGD pada klasifikasi triase hijau (tidak gawat darurat dan seharusnya bisa ditangani di FKTP) rata-rata 12 pasien per hari.

Berdasarkan data tersebut, penulis menilai perlu adanya upaya untuk memaksimalkan pemberian informasi dan edukasi mengenai konsep pelayanan kegawatdaruratan di IGD kepada pasien dan keluarga pasien agar seluruh pasien memahami hal tersebut sehingga pelayanan yang diberikan kepada pasien-pasien di IGD dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tentang “Informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga di IGD RSUD Kayuagung”. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengetahuan masyarakat mengenai kasus kegawatdaruratan di IGD.

B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi

Tujuan dari penyusunan laporan kegiatan aktualisasi ini yaitu:

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsi di unit kerja sehingga dapat memberikan kontribusi dan pengaruh positif pada perkembangan dan kemajuan organisasi.
2. Menerapkan Manajemen ASN dan Smart ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi di unit kerja.
3. Mengoptimalkan proses edukasi mengenai kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien yang berobat ke IGD RSUD Kayuagung.

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN serta aktualisasi peran dan kedudukan ASN adalah sebagai berikut:

1. Peserta diklat/penulis

Menjadi PNS yang lebih profesional, berkomitmen, beretika, dan berintegritas tinggi dengan mengaktualisasi nilai-nilai dasar PNS dalam aktualisasi dan habituasi serta meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi satuan kinerja.

2. RSUD Kayuagung

- Tercapainya visi dan misi instansi.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penyokong sebuah instansi.
- Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan masyarakat.
- Mendapatkan rekomendasi penyelesaian masalah yang terjadi di unit kerja

3. Masyarakat

- Memberikan pemahaman bagi masyarakat terutama pasien dan keluarga pasien mengenai kasus kegawatdaruratan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kayuagung.
- Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan di RSUD Kayuagung pada saat off campus dari 05 September 2022 sampai 08 Oktober 2022 dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta manajemen ASN dan Smart ASN sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dokter umum yang bekerja di lingkungan RSUD Kayuagung serta visi misi RSUD Kayuagung.

Kegiatan yang dilaksanakan selama masa habituasi untuk melaksanakan gagasan isu tersebut adalah sebagai berikut :

- Melakukan konsultasi dengan Mentor
- Melakukan koordinasi dengan Bidang Pendidikan dan Pelatihan

- Melakukan persiapan kegiatan pemberian informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di RSUD Kayuagung
- Melaksanakan kegiatan pemberian informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di RSUD Kayuagung

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil RSUD Kayuagung



Gambar 1. Gedung Administrasi RSUD Kayuagung

Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Rumah Sakit ini berdiri pada lokasi strategis pada Jalan Lintas Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir. Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung didirikan pada tahun 1935 dengan nama Secund Heus oleh Taipeng, sebagai Kepala Rumah Sakit pada waktu itu adalah Bapak Mantri Raden Mahmud Hasan. Rumah Sakit ini didirikan awalnya dengan maksud pemberantasan penyakit Frambusia. Sarana awal yang ada pada rumah sakit ini adalah Poliklinik Umum, Ruang Perawatan dengan 14 tempat tidur dan Kamar Bedah sederhana dengan perlengkapan peralatan yang sangat sederhana.

Sejak Tahun 1948 sampai dengan sekarang RSUD Kayuagung telah dipimpin oleh 21 Orang Tenaga Medis yang berasal dari berbagai

daerah (Belanda, Jerman, Italia, India, Tiong Hoa, dan Indonesia). Tahun 1999 mulai direncanakan pemindahan relokasi bangunan Rumah Sakit ke lokasi yang baru dengan pertimbangan Rumah Sakit lama memiliki lahan yang sempit. Bulan Mei 2003 Seluruh Gedung Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung yang baru mulai difungsikan dan diresmikan pada tanggal 16 Juni 2003 oleh Presiden Republik Indonesia (Megawati Soekarno Putri)

Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung dalam memberikan pelayanan kesehatan berfalsafahkan pada Bakti Husada dan beridieologi pada Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung adalah Rumah Sakit Khusus Kelas C yang memiliki beberapa bagian pelayanan sebagai berikut:

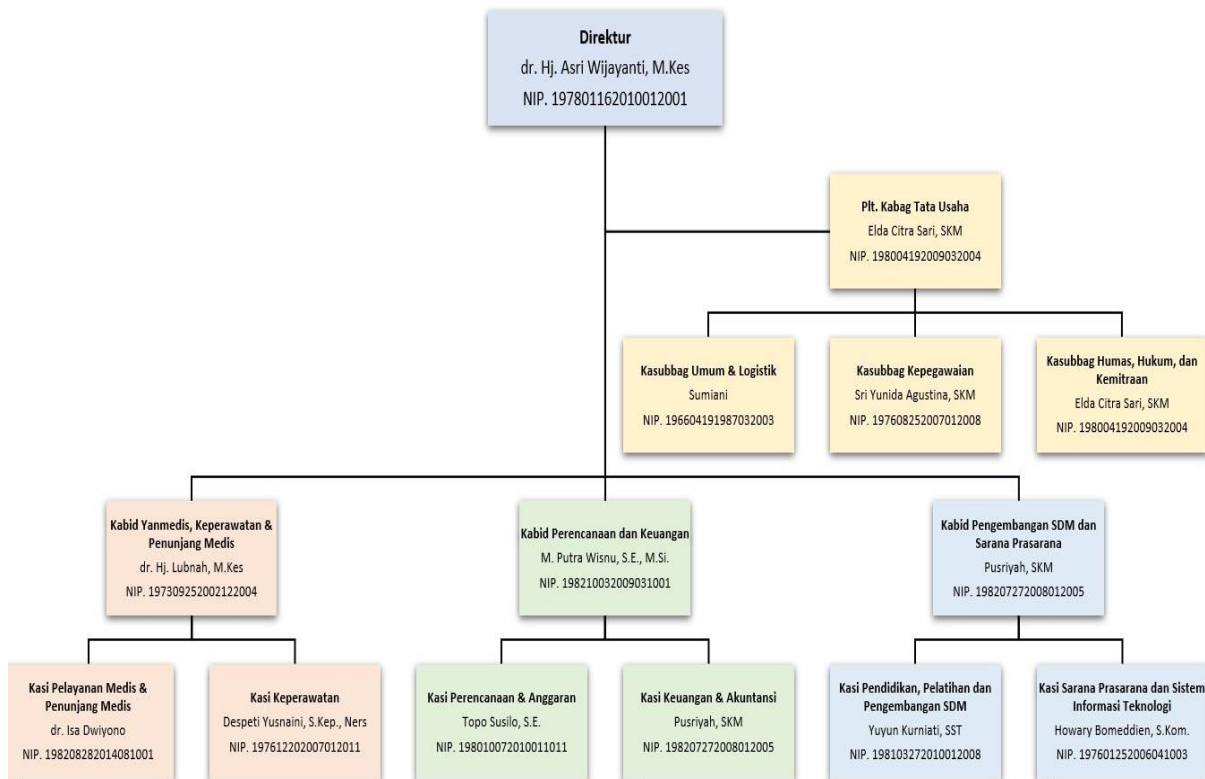
1. Pelayanan Administrasi dan Manajemen
2. Pelayana Rawat Jalan
3. Pelayanan Rawat Inap
4. Pelayanan Perawatan Intensif (ICU/ICCU)
5. Pelayanan Rawat Darurat
6. Pelayanan Bedah Sentral
7. Pelayanan Radiologi
8. Pelayanan Laboratorium
9. Pelayanan Rehabilitasi Medik
10. Pelayanan Farmasi
11. Pelayanan Gizi
12. Pelayanan CSSD
13. Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
14. Pelayanan Pemulasaran Jenazah
15. Pelayanan Transfusi Darah
16. Pelayanan Rujukan
17. Pelayanan Hemodialisa

Tugas pokok Rumah Sakit adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan sebagai pelayanan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Fungi Rumah Sakit yaitu:

- a) Menyelenggarakan pelayanan medis (umum, spesialis)
- b) Menyelenggarakan penunjang medis dan non medis;
 - 1. pelayanan operasi;
 - 2. pelayanan laboratorium;
 - 3. pelayanan radiologi;
 - 4. pelayanan farmasi;
 - 5. pelayanan gizi dan laundry; dan
 - 6. pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit.
- c) Menyelenggarakan emergensi kegawatdaruratan;
- d) Menyelenggarakan asuhan keperawatan;
- e) Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
- f) Menyelenggarakan pelayanan pendidikan dan pelatihan;
- g) Menyelenggarakan pelayanan penelitian dan pengembangan; dan
- h) Menyelenggarakan pelayanan administrasi umum dan keuangan.

Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur organisasi RSUD Kayuagung

Uraian Tugas Jabatan Peserta

Penulis memegang jabatan sebagai Ahli Pertama Dokter di RSUD Kayuagung. Berdasarkan KEPMENPAN No. 139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya, tugas pokok dan fungsi (tupoksi) jabatan penulis adalah sebagai berikut

1. Melakukan pelayanan medik umum Rawat Jalan Tingkat Pertama
2. Melakukan Pelayanan Spesialistik Rawat Jalan Tingkat Pertama
3. Melakukan tindakan khusus oleh dokter umum Tingkat Sederhana
4. Melakukan tindakan khusus oleh dokter umum Tingkat sedang
5. Melakukan tindakan spesialistik Tingkat Sederhana
6. Melakukan tindakan spesialistik Tingkat sedang
7. Melakukan tindakan darurat medik/P3K Tingkat Sederhana
8. Melakukan kunjungan visite pada pasien rawat inap
9. Melakukan pemulihan mental Tingkat sederhana

10. Melakukan pemulihan mental Kompleks Tingkat I
11. Melakukan pemulihan fisik Tingkat Sederhana
12. Melakukan pemulihan fisik Kompleks Tingkat I
13. Melakukan pelayanan imunisasi
14. Melakukan penyuluhan medik
15. Membuat catatan medik pasien rawat inap
16. Membuat catatan medik pasien rawat jalan
17. Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar
18. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam
19. Menguji Kesehatan Menguji kesehatan individu
20. Menguji Kesehatan Menjadi Tim Penguji Kesehatan
21. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu
22. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita
23. Melakukan pemeliharaan kesehatan anak
24. Melakukan pelayanan KB
25. Melakukan pelayanan gizi
26. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
27. Melakukan visum et repertum Tingkat Sederhana
28. Melakukan visum et repertum Kompleks Tingkat I
29. Menjadi saksi ahli
30. Mengawasi penggalan mayat untuk pemeriksaan jenazah
31. Melakukan Otopsi dengan pemeriksaan laboratorium
32. Melakukan tugas jaga Panggilan / On Call
33. Melakukan tugas jaga Di tempat / RS
34. Melakukan tugas jaga Di tempat sepi pasien
35. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana

2. Visi, Misi, Nilai-nilai Organisasi

a. Visi Rumah Sakit adalah: "Menjadikan Rumah Sakit terbaik dalam Pelayanan, Manajemen Umum dengan pelayanan unggulan *Emergency Traffic Accident* dijalur Lintas Timur Sumatera;

b. Misi Rumah Sakit adalah :

1. Pelayanan yang profesional dan proaktif dengan pemberdayaan sumber daya yang ada;
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit;
3. Menyusun dan menyempurnakan standar pelayanan sesuai dengan kode etik yang berlaku;
4. Memberikan rasa aman, nyaman dan kepuasan bagi pasien dan pengunjung Rumah Sakit.

c. Nilai organisasi

1. Nilai-Nilai:

Sikap kerja pegawai rumah sakit dalam melaksanakan tugas didasarkan atas nilai-nilai kerjasama, keterbukaan, bertanggungjawab dan tulus ikhlas.

2. Filosofi Rumah Sakit adalah:

- Menunjang tingkat harkat dan martabat manusia yang dilandasi paham Ketuhanan Yang Maha Esa;
- Semangat persaudaraan; dan
- Senantiasa belajar, berkembang dan bermotipasi dengan menulis apa yang kita tahu dan mengerjakan apa yang kita tulis.

3. Motto RSUD Kayuagung

Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung “ **Pelayanan yang Strategis**”

S : Siap, Petugas Siap dalam Memberikan Pelayanan

Tra : Trampil, Petugas yang Terampil dalam Memberikan Tindakan

Te : Tepat, Petugas yang selalu Tepat dalam Memberikan pengobatan

Gi : Gigih, Petugas yang selalu Gigih untuk Mengembangkan Diri

S : Selamat, Pasien yang Selamat dalam Pertolongan

B. Deskripsi Isu/Situasi Problematis

Isu dipilih berdasarkan landasan teoritik Manajemen ASN dan *Smart ASN* dengan ditambahkan pemahaman tentang substansi tuntutan pekerjaan dan lingkungan tempat kerja. Selama hampir dua bulan bertugas di Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung ditemukan beberapa masalah sehari-hari dan perlu dicarikan solusinya segera. Dikaitkan dengan Manajemen ASN dan *Smart ASN*, berikut ini adalah beberapa isu yang ditemukan.

a) Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kegawatdarurat kepada pasien dan keluarga di IGD RSUD Kayuagung

Salah satu permasalahan yang muncul akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai adanya keluhan-keluhan pasien terkait dengan pelayanan di IGD seperti pasien merasa ditolak di IGD karena datang dengan kasus yang tidak gawat darurat. Keluhan-keluhan tersebut sering menimbulkan suasana yang tidak kondusif pada pelayanan di IGD. Akibatnya, proses pelayanan kepada pasien lain menjadi terganggu. Selain itu angka kunjungan pasien yang berobat ke IGD dengan kasus tidak gawat darurat akan meningkat, dimana seharusnya kasus tersebut dapat ditangani di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) seperti Puskesmas dan klinik rawat jalan.

Kaitan dengan agenda III : Smart ASN dan Manajemen ASN

b) Kurangnya pengelolaan pasien berisiko jatuh di RSUD Kayuagung

Terjadinya kejadian nyaris cedera, kejadian tidak diharapkan, kejadian sentinel pada pasien. Sedangkan undang-undang mengamanatkan keselamatan pasien di Rumah Sakit. Hal ini salah satunya disebabkan karena belum optimalnya pengelolaan pasien berisiko jatuh dengan baik di Rumah Sakit, mulai dari evaluasi

pengkajian awal, langkah-langkah pencegahan dan penanganan pasien resiko jatuh, monitoring dan evaluasi berkala, dan kurangnya kebijakan atau SPO Rumah Sakit menyangkut pengelolaan pasien berisiko ini. Apalagi setelah terjadi beberapa pasien mengalami kejadian yang tidak diharapkan dan kejadian cedera yang diakibatkan oleh pengelolaan pasien berisiko jatuh kurang baik.

Kaitan dengan agenda III: Smart ASN dan Manajemen ASN

c) Belum optimalnya pembatasan pendamping atau penunggu pasien di IGD RSUD Kayuagung

Pendamping pasien biasanya merupakan keluarga, teman, atau orang lain yang ikut membawa pasien ke IGD. Sering kali pada kondisi tertentu misalnya pada kasus kecelakaan lalu lintas atau pada kasus pasien kritis jumlah pendamping yang membawa pasien ke IGD melebihi ketentuan sehingga dapat mengganggu proses pelayanan terhadap pasien tersebut dan juga mengganggu proses pelayanan kepada pasien lainnya.

Kaitan dengan agenda III: Smart ASN dan Manajemen ASN

d) Belum optimalnya serah terima pasien (*hand over*) antar dokter jaga di IGD RSUD Kayuagung

Serah terima pasien (*hand over*) antar dokter jaga adalah kegiatan atau pelaksanaan serah terima antara dokter IGD dalam kurun waktu tertentu kepada dokter IGD berikutnya. Serah terima pasien yang efektif mendukung informasi penting dalam kelanjutan perawatan dan pengobatan. Namun serah terima pasien yang tidak efektif dan buruk dapat berkontribusi terhadap kesalahan dan pelanggaran dalam keselamatan perawatan pasien termasuk kesalahan pengobatan sampai kematian pasien, maka dari itu dibutuhkan keterampilan dalam melakukan *hand over* sehingga didapatkan hasil yang optimal dalam perawatan.

Di RSUD Kayuagung pelaksanaan serah terima pasien antar dokter belum dilakukan secara optimal. Masih ada dokter yang tidak disiplin waktu sehingga waktu pencatatan *hand over* terbatas dan dilaksanakan secara terburu-buru, selain itu belum optimalnya pencatatan terpadu serta belum ada inovasi yang dapat memudahkan dokter dalam melaksanakan *hand over* sehingga menyebabkan beberapa informasi penting yang seharusnya disampaikan terkait kondisi perkembangan pasien menjadi terlewatkan.

Kaitan dengan agenda III: Smart ASN dan Manajemen ASN

e) Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang alur pelayanan pasien di IGD RSUD Kayuagung

Alur pelayanan merupakan salah satu komponen penting yang harus diketahui oleh pasien atau keluarga pasien saat berobat ke rumah sakit. Di RSUD Kayuagung masih banyak pasien dan keluarga pasien yang belum paham mengenai alur pelayanan terutama di IGD, sehingga keluarga atau pendamping pasien masih banyak menghabiskan waktu untuk bertanya kepada petugas tentang alur pelayanan maupun lokasi pelayanan. Penyampaian informasi yang inovatif dan edukatif mengenai alur pelayanan juga belum dilaksanakan secara optimal guna memudahkan pasien atau keluarga pasien memahami alur pelayanan saat dalam kondisi gawat darurat. Jika pasien atau keluarga tidak mengetahui alur berobat, maka pelayanan kesehatan menjadi kurang efisien dan optimal serta memperlambat proses administrasi sehingga banyak keluhan dari pasien maupun keluarga pasien.

Kaitan dengan agenda III: Smart ASN dan Manajemen ASN

C. Analisis isu

Analisis isu diperlukan untuk menetapkan prioritas isu yang akan diselesaikan terlebih dahulu. Metode yang digunakan yaitu USG untuk

menentukan prioritas isu melalui tingkat kegawatan, keseriusan dan tingkat pertumbuhan suatu isu. Teknik ini memiliki 3 kriteria dalam penilaian, yaitu :

- *Urgency*, artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- *Seriousness*, artinya seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
- *Growth*, artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Analisis USG ini dilakukan dengan pemberian nilai, yaitu rentang antara 1 sampai 5 dengan ketentuan :

- 1 = Sangat tidak urgen/serius/memburuk,
- 2 = Tidak urgen/serius/memburuk,
- 3 = Cukup urgen/serius/memburuk,
- 4 = Urgen/serius/memburuk,
- 5 = Sangat urgen/serius/memburuk.

Isu dengan total skor tertinggi merupakan isu prioritas yang akan ditetapkan untuk diselesaikan dengan kegiatan-kegiatan yang diusulkan.

Berikut identifikasi isu dengan teknik USG :

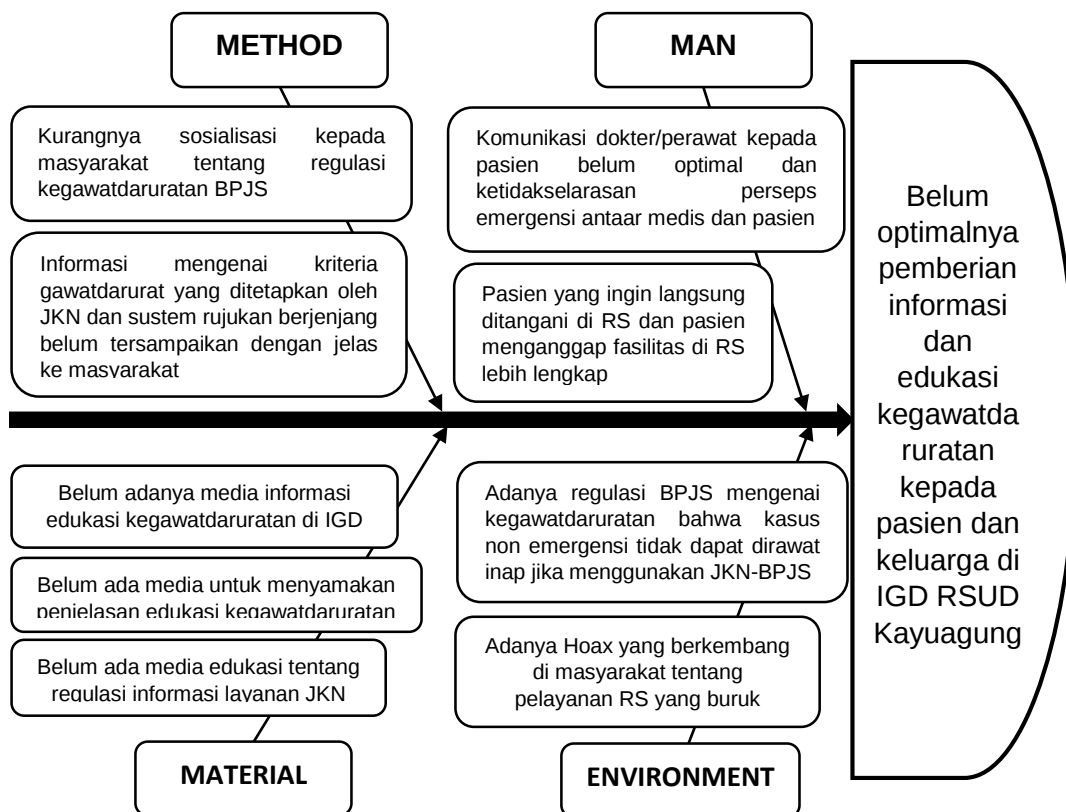
No	Isu	Kriteria			Total	Rank
		U	S	G		
1.	Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga di IGD RSUD Kayuagung.	4	5	4	13	I
2.	Kurangnya pengelolaan pasien berisiko jatuh di RSUD Kayuagung.	3	3	2	8	V
3.	Belum optimalnya pembatasan pendamping atau penunggu pasien di IGD RSUD Kayuagung.	3	4	3	10	IV
4.	Belum optimalnya serah terima pasien (<i>hand over</i>) antar dokter jaga di IGD RSUD Kayuagung.	4	5	3	12	II

5.	Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang alur pelayanan pasien di IGD RSUD Kayuagung.	4	3	4	11	III
----	--	---	---	---	----	-----

Tabel 1. Analisis Isu USG

Berdasarkan range penilaian yang ada dalam metode USG, maka diperoleh satu isu (*Core Issue*) yaitu Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga di IGD RSUD Kayuagung.

Hal-hal yang dapat menyebabkan isu dianalisis dengan menggunakan metode *Fishbone*:



D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Setelah melakukan analisis isu maka diketahui bahwa isu yang menjadi prioritas adalah “Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga di IGD RSUD Kayuagung”. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang tupoksi penulis sebagai dokter ahli pertama, isu ini berkaitan dengan tupoksi dokter yaitu : “Melakukan tindakan darurat medic/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana”. Penerapan tupoksi ini dilakukan disebuah bagian atau ruangan yang disebut dengan Instalasi Gawat Darurat.

Berdasarkan analisis penyebab isu, permasalahan belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga di IGD RSUD Kayuagung disebabkan karena informasi mengenai kriteria gawat darurat yang ditetapkan oleh JKN dan system rujukan berjenjang belum tersampaikan dengan jelas ke masyarakat, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang regulasi kegawatdaruratan BPJS, Komunikasi dokter/perawat kepada pasien belum optimal, ketidakselarasan persepsi emergensi antara medis dan pasien, pasien yang ingin langsung ditangani di RS, pasien menganggap fasilitas di rumah sakit lebih lengkap, belum adanya media informasi edukasi kegawatdaruratan di IGD, belum ada media untuk menyematkan penjelasan edukasi kegawatdaruratan, adanya hoax yang berkembang di masyarakat tentang pelayanan RS yang buruk. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi dan pencarian jalan keluar agar permasalahan ini dapat segera dituntaskan sehingga tidak menghambat pelayanan ke depannya.

Pemilihan isu pada aktualisasi ini tentunya berdasarkan dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lingkungan kerja dan dinilai masih menjadi kendala selama satu bulan penulis bekerja. Penulis juga sudah berkonsultasi dengan mentor dan rekan kerja lainnya di RSUD Kayuagung terkait isu yang diangkat. Penetapan isu yang diangkat juga sudah

berdasarkan hasil analisis USG sehingga isu terpilih adalah isu yang paling di prioritaskan dari segi *urgency*, *seriousness*, dan *growth*.

E. Analisis Dampak

Jika isu belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga di IGD RSUD Kayuagung tidak dapat terselesaikan akan menimbulkan beberapa dampak seperti:

- Adanya keluhan pasien yang merasa ditolak di IGD karena kondisinya tidak gawat darurat
- Dapat membuat citra rumah sakit buruk di masyarakat, terutama di era digital seperti saat ini. Informasi dengan mudahnya tersebar di dunia maya, tanpa diselidiki terlebih dahulu apakah berita tersebut sesuai dengan fakta atau hanya *hoax*
- Tenaga medis yang sedang bertugas harus memberikan waktu ekstra untuk menjelaskan kepada pasien dan keluarganya yang berakibat terhambatnya pelayanan kepada pasien yang lain
- Dapat mengganggu kenyamanan pasien lain jika seandainya terjadi kesalahpahaman yang memicu keributan
- Angka kunjungan pasien yang berobat ke IGD dengan kasus yang tidak gawat darurat akan meningkat, dimana seharusnya kasus tersebut dapat ditangani di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) seperti Puskesmas dan klinik rawat jalan.

F. Gagasan Pemecahan Isu

Laporan aktualisasi ini berpedoman pada isu utama atau *core issue* yang terpilih menggunakan alat analisis USG. *Core issue* yang menjadi pedoman aktualisasi adalah **"Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung"**.

ISU PRIORITAS	GAGASAN KREATIF	KEGIATAN KREATIF
Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi mengenai	Informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan	1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai rencana

kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung	kepada pasien dan keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung	kegiatan aktualisasi dan menemui atasan terkait izin pelaksanaan aktualisasi 2. Membuat media edukasi berupa leaflet, stand banner dan video mengenai kegawatdaruratan serta bahan evaluasi berupa kuesioner 3. Mengunggah foto dan video edukasi mengenai kegawatdaruratan ke media sosial RSUD Kayuagung 4. Melakukan edukasi mengenai kegawatdaruratan dengan media yang telah dibuat kepada pasien dan keluarga pasien yang berobat di IGD RSUD Kayuagung 5. Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan aktualisasi
--	---	--

Tabel 2. Gagasan Pemecahan Isu

G. Nilai-nilai Dasar Profesi ASN

Tatanan nilai dasar (*core values*) seorang ASN adalah BerAKHLAK hal ini berdasarkan kode etik dan kode perilaku Undang Undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Negara dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No.20 Tahun 2021. Nilai-nilai dasar BerAKHLAK adalah panduan perilaku bagi ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu :

1. Berorientasi pelayanan

Berorientasi pelayanan artinya komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. **Kata kuncinya** adalah responsivitas, kualitas, dan kepuasan. **Panduan perilakunya** adalah memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat

diandalkan; dan melakukan perbaikan tiada henti. Kalimat afirmasinya adalah “kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.”

2. Akuntabel

Akuntabel artinya bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan. **Kata kunci akuntabel** adalah integritas, konsisten, dapat dipercaya, dan transparan. **Panduan perilakunya** adalah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi; menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien; tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Kalimat afirmasinya adalah “kami bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan.”

3. Kompeten

Kompeten artinya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. **Kata kunci dari kompeten** yaitu kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, *learning agility*, dan ahli di bidangnya. **Panduan perilakunya** adalah meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; membantu orang lain belajar; dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Kalimat afirmasinya adalah “kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.”

4. Harmonis

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan. **Kata kunci harmonis** adalah peduli (*caring*), perbedaan (*diversity*), selaras. **Panduan perilakunya** yaitu menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; suka menolong orang lain; membangun lingkungan kerja yang kondusif. Sedangkan kalimat afirmasinya adalah “kami saling peduli dan menghargai perbedaan.”

5. Loyal

Loyal artinya adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. **Kata kuncinya** adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian. **Panduan perilakunya** adalah memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta

Pemerintah yang sah; menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara; dan menjaga rahasia jabatan dan negara. Kalimat afirmasinya adalah “kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.”

6. Adaptif

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. **Kata kunci dari adaptif** adalah inovasi, antusias terhadap perubahan, dan proaktif. **Panduan perilakunya** adalah cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; dan bertindak proaktif. Kalimat afirmasinya adalah “kami terus berinovasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.”

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. **Kata kuncinya** adalah kesediaan bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. **Panduan perilakunya** yaitu memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Kalimat afirmasinya adalah “kami membangun kerja sama yang sinergis.”

H. Kedudukan dan Peran ASN Untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance

Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Adapun kedudukan dan peran PNS menuju terwujudnya *Smart Governance* adalah sebagai berikut:

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang profesional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan ancaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Kedudukan ASN berada di pusat, daerah, dan luar negeri. Namun demikian pegawai ASN merupakan satu kesatuan. Kesatuan bagi ASN ini sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadi adanya isu putra daerah yang hampir terjadi dimana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah-daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa.

Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik; dan
- c. Perekat dan pemersatu bangsa.

Peran ASN adalah sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. ASN berfungsi, bertugas, dan berperan untuk melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu ASN harus mengutamakan kepentingan publik dan masyarakat luas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

2. Smart ASN

Berdasarkan arahan Presiden pada poin pembangunan SDM dan persiapan kebutuhan SDM talenta digital, literasi digital berperan penting untuk meningkatkan kemampuan kognitif sumber daya manusia di Indonesia agar keterampilannya tidak sebatas mengoperasikan gawai. Berdasarkan petunjuk khusus dari Presiden pada Rapat Terbatas Perencanaan Transformasi Digital, bahwa transformasi digital dimasa pandemi maupun pandemi yang akan datang akan mengubah secara struktural cara kerja, beraktivitas, berkonsumsi, belajar, bertransaksi yang sebelumnya luring dengan kontak fisik menjadi lebih banyak ke daring yang akan dihadapi oleh semua lapisan masyarakat termasuk ASN.

Kerangka kerja literasi digital terdiri dari kurikulum *digital skill*, *digital safety*, *digital culture*, dan *digital ethics*. Kerangka kurikulum literasi digital ini digunakan sebagai metode pengukuran tingkat kompetensi kognitif dan afektif masyarakat dalam menguasai teknologi digital.

1. *Digital skill* merupakan kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari.
2. *Digital safety* merupakan kemampuan user dalam mengenali, mempolakan, menerapkan, menganalisis, menimbang dan meningkatkan kesadaran perlindungan data pribadi dan keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari.
3. *Digital culture* merupakan kemampuan individu dalam membaca, menguraikan, membiasakan, memeriksa, dan membangun wawasan kebangsaan, nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari dan digitalisasi kebudayaan melalui pemanfaatan TIK.
4. *Digital ethics* merupakan kemampuan individu dalam menyadari, mencontohkan, menyesuaikan diri, merasionalkan,

mempertimbangkan, dan mengembangkan tata kelola etika digital (netiquette) dalam kehidupan sehari-hari.

I. Matrik Aktualisasi

Unit Kerja : RSUD Kayuagung Kab. Ogan Komering Ilir

Identifikasi Isu :

(1) **Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga di IGD RSUD Kayuagung.**

(2) Kurangnya pengelolaan pasien beresiko jatuh di RSUD Kayuagung.

(3) Belum optimalnya pembatasan pendamping atau penunggu pasien di IGD RSUD Kayuagung.

(4) Belum optimalnya serah terima pasien (*hand over*) antar dokter jaga di IGD RSUD Kayuagung.

(5) Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang alur pelayanan pasien di IGD RSUD Kayuagung.

Isu yang Diangkat : Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga di IGD RSUD Kayuagung.

Gagasan pemecahan isu :

- 1) Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dan *coach* mengenai rencana kegiatan aktualisasi dan menemui atasan terkait izin pelaksanaan aktualisasi
- 2) Membuat media edukasi berupa leaflet, stand banner & video mengenai kegawatdaruratan serta bahan evaluasi berupa kuesioner
- 3) Mengunggah foto & video edukasi mengenai kegawatdaruratan ke media sosial RSUD Kayuagung
- 4) Melakukan edukasi mengenai kegawatdaruratan dengan media yang telah dibuat kepada pasien dan keluarga pasien yang berobat di IGD RSUD Kayuagung
- 5) Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan aktualisasi

Tabel 3. Matrik Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi	Penguatan nilai-nilai organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai rencana kegiatan aktualisasi dan menemui atasan terkait izin pelaksanaan aktualisasi	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai tahapan kegiatan aktualisasi serta mengajukan permohonan izin pelaksanaan aktualisasi	Lembar konsultasi serta surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi	• Akuntabel Saya melakukan konsultasi awal dengan mentor adalah <u>tanggung jawab</u> terhadap kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. • Kompeten Saya merancang ide <u>sesuai dengan kondisi yang saya temui dan sesuai keilmuan</u> di lingkungan kerja. • Harmonis Saya berdiskusi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi yang akan dilakukan dengan komunikasi yang baik dan <u>memperhatikan etika</u> yang ada. • Loyal Saya <u>mengikuti arahan</u> dari mentor dan <i>coach</i>. • Adaptif Saya bertindak <u>Proaktif</u> dalam berkonsultasi dan mengajukan surat permohonan kepada mentor • Kolaboratif	Kegiatan ini sesuai dengan visi “Menjadikan Rumah Sakit terbaik dalam Pelayanan, Manajemen Umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> dijalur Lintas Timur Sumatera” Kegiatan ini juga sesuai dengan misi rumah sakit nomor 1 yaitu Pelayanan yang profesional dan proaktif dengan pemberdayaan sumber daya yang ada;	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, yaitu - Kerjasama - Keterbukaan - Bertanggung jawab - Tulus Ikhlas

				Saya <i>bersinergi</i> melakukan diskusi dengan mentor dan <i>coach</i> serta mendapat arahan dan masukan yang baik terkait rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan.		
		Mengajukan permohonan izin terkait pelaksanaan aktualisasi kepada Direktur RSUD Kayuagung	Surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dari Direktur RSUD Kayuagung	• <u>Akuntabel</u> Saya membuat surat izin dengan <u>cermat</u> sesuai dengan waktu pelaksanaan aktualisasi dan menjalankan arahan dengan penuh <u>tanggung jawab</u> • <u>Harmonis</u> Saya <u>membangun lingkungan kerja yang kondusif</u> dengan melaksanakan aktualisasi setelah mendapat persetujuan dari Direktur • <u>Loyal</u> Saya <u>mengikuti arahan dan menerima saran</u> dari Direktur terkait pelaksanaan aktualisasi • <u>Adaptif</u> Saya bertindak <u>proaktif dan berinisiatif</u> saat mengajukan surat permohonan.		
		Mengajukan permohonan izin terkait pelaksanaan aktualisasi kepada	Surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dari	• <u>Akuntabel</u> Saya membuat surat izin dengan <u>cermat</u> sesuai dengan waktu pelaksanaan		

		Kepala IGD RSUD Kayuagung	Kepala IGD RSUD Kayuagung	aktualisasi dan menjalankan arahan dengan penuh <u>tanggung jawab</u> ▪ Harmonis Saya <u>membangun lingkungan kerja yang kondusif</u> dengan melaksanakan aktualisasi setelah mendapat persetujuan dari Kepala IGD • Loyal Saya menemui langsung atasan saya terkait dengan perizinan sesuai dengan <u>etika yang berlaku</u> • Adaptif Saya bertindak <u>proaktif dan berinisiatif</u> saat mengajukan surat permohonan.		
2	Membuat media edukasi berupa leaflet, stand banner & video mengenai kegawatdaruratan serta bahan evaluasi berupa kuesioner	Mencari referensi dan merancang design untuk leaflet, stand banner dan konsep video edukasi	Referensi design leaflet, stand banner dan konsep video edukasi	▪ Berorientasi Pelayanan Saya membuat media sosialisasi guna meningkatkan <u>kualitas pelayanan</u> serta <u>kepuasan</u> pasien dan keluarganya terhadap pelayanan rumah sakit ▪ Akuntabel Saya secara <u>konsisten</u> mencari berbagai referensi terbaru agar media sosialisasi menjadi semenarik mungkin	Kegiatan ini sesuai dengan visi “Menjadikan Rumah Sakit terbaik dalam Pelayanan, Manajemen Umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> dijalur Lintas Timur Sumatera”.	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, yaitu - Kerjasama - Keterbukaan - Bertanggung jawab - Tulus Ikhlas

			▪ <u>Kompeten</u> Saya <u>meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri</u> dengan mencari referensi ▪ <u>Adaptif</u> Saya menggunakan <u>kreativitas</u> dalam mendesain alur pelayanan pasien ▪ <u>Kolaboratif</u> Saya akan <u>terbuka dan bekerja sama</u> demi meningkatkan kualitas media edukasi saya	Kegiatan ini juga sesuai dengan misi rumah sakit nomor 2, yaitu Meningkatkan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit;	
	Membuat media edukasi dengan menggunakan aplikasi digital yang sesuai serta draft kuesioner evaluasi	Soft copy leaflet, stand banner, video edukasi dan draft kuesioner evaluasi	• <u>Akuntabel</u> Saya akan melakukan kegiatan pembuatan media dengan <u>berintegritas dan konsisten</u> • <u>Kompeten</u> Saya akan membuat media edukasi dengan <u>kualitas terbaik</u> • <u>Loyal</u> Saya akan membuat media penyuluhan dengan baik sebagai <u>komitmen dan kontribusi</u> saya untuk publik • <u>Adaptif</u> Saya akan menggunakan <u>aplikasi digital dan inovatif</u> dalam membuat media edukasi.		
	Konsultasi dan meminta	Surat persetujuan design media	▪ <u>Akuntabel</u> Saya akan bertanggung		

		persetujuan design leaflet, stand banner, video edukasi & kuesioner evaluasi yang dibuat	edukasi dan kuesioner evaluasi	jawab atas kepercayaan yang diberikan oleh atasan untuk mendesain <i>banner</i> dan video alur pelayanan pasien ▪ <u>Harmonis</u> Saya berkonsultasi dan meminta persetujuan dengan <u>sopan dan memperhatikan etika</u>. ▪ <u>Loyal</u> Saya menerima masukan dan perbaikan mengenai desain <i>banner</i> dan video yang dibuat ▪ <u>Adaptif</u> Saya bertindak <u>proaktif</u> untuk berkonsultasi dan meminta persetujuan		
		Mencetak leaflet, stand banner dan kuesioner evaluasi	Hard copy leaflet, stand banner dan kuesioner evaluasi	▪ <u>Akuntabel</u> Saya akan menerapkan prinsip <u>efektif dan efisien</u> dalam melakukan pencetakan media edukasi ▪ <u>Kompeten</u> Menyerahkan desain <i>banner</i> kepada pihak yang <u>ahli di bidangnya</u>, yaitu percetakan • <u>Harmonis</u> Saya akan <u>menghargai dan mendengarkan setiap arahan</u> dan masukan dalam hal membuat dan mencetak media edukasi.		

				▪ Adaptif Bertindak <u>proaktif</u> untuk segera mencari percetakan setelah desain <i>banner</i> disetujui • Kolaboratif Saya akan <u>bekerja sama</u> dengan pihak yang ahli dalam melakukan pencetakan media edukasi		
3	Mengunggah foto dan video edukasi mengenai kegawatdaruratan ke media sosial RSUD Kayuagung	Berkoordinasi dengan bagian humas RSUD Kayuagung	Foto dokumentasi saat berkoordinasi dengan bagian humas	▪ Akuntabel <u>Disiplin dan tepat waktu</u> saat menemui bagian humas untuk berkoordinasi terkait izin mengunggah konten di media social ▪ Harmonis <u>Menjaga hubungan baik</u> dengan bagian humas rumah sakit ▪ Adaptif <u>Bertindak proaktif</u> saat berkoordinasi dengan bagian humas rumah sakit ▪ Kolaboratif <u>Bekerja sama</u> dengan bagian humas dan admin media sosial rumah sakit	Kegiatan ini sesuai dengan visi “Menjadikan Rumah Sakit terbaik dalam Pelayanan, Manajemen Umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> dijalur Lintas Timur Sumatera”. Kegiatan ini juga sesuai dengan misi rumah sakit nomor 1 dan 4, yaitu : 1. Pelayanan yang profesional dan proaktif dengan pemberdayaan sumber daya yang ada; 2. Memberikan rasa aman, nyaman dan kepuasan bagi	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, yaitu - Kerjasama - Keterbukaan - Bertanggung jawab - Tulus Ikhlas
		Menyerahkan konten foto dan video edukasi kepada admin media sosial RSUD Kayuagung	Tangkapan layar <i>whatsapp</i> mengirim konten foto dan video edukasi ke admin media social	▪ Akuntabel Menyerahkan konten <u>tepat waktu</u> sesuai jadwal yang telah ditentukan ▪ Kompeten Menyerahkan konten		

			RSUD Kayuagung	dengan <u>kualitas terbaik</u> kepada admin • <u>Loyal</u> Saya akan <u>menyerahkan hasil kerja saya kepada instansi</u> salah satunya untuk ikut meningkatkan kredibilitas dan <u>menjaga nama baik instansi</u> di media sosial • <u>Adaptif</u> Menyerahkan konten kepada admin melalui <u>aplikasi whatsapp</u> • <u>Kolaboratif</u> <u>Bekerja sama</u> dengan admin media sosial rumah sakit terkait konten yang akan diunggah	pasien dan pengunjung Rumah Sakit.	
		Konten foto dan video edukasi diunggah oleh admin media sosial RSUD Kayuagung	Tangkapan layar foto dan video mengenai kegawatdaruratan terunggah di media sosial RSUD Kayuagung	• <u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya akan memastikan proses <u>upload berjalan dengan baik dan dapat menjadi salah satu konten yang bermanfaat</u> untuk masyarakat terutama pasien/pendamping pasien • <u>Akuntabel</u> Saya akan ikut serta memastikan video edukasi <u>diupload tepat waktu</u>		

				• Harmonis Saya akan membantu admin dalam proses <i>upload</i> video edukasi dan antusias terhadap masukan yang diberikan admin • Adaptif Saya akan <u>antusias</u> dalam melakukan proses <i>upload</i> video edukasi • Kolaboratif Saya akan <u>bekerja sama dan sinergi</u> untuk hasil yang lebih baik dalam proses <i>upload</i> video edukasi		
4	Melakukan edukasi mengenai kegawatdaruratan dengan media yang telah dibuat kepada pasien dan keluarga pasien yang berobat di IGD RSUD Kayuagung	Menempatkan leaflet dan Stand Banner di IGD	Foto dokumentasi	▪ Berorientasi Pelayanan Menempatkan <i>banner</i> alur pelayanan pasien di IGD sebagai bentuk memberikan <u>pelayanan prima demi kepuasan</u> masyarakat ▪ Akuntabel <u>Bertanggung jawab</u> menjaga dengan baik <i>banner</i> yang telah terpasang ▪ Harmonis <u>Membangun lingkungan yang kondusif</u> dengan menempatkan <i>banner</i> di tempat yang mudah dilihat oleh pasien dan keluarga pasien ▪ Adaptif	Kegiatan ini sesuai dengan visi “Menjadikan Rumah Sakit terbaik dalam Pelayanan, Manajemen Umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> dijalur Lintas Timur Sumatera”. Kegiatan ini juga sesuai dengan misi rumah sakit nomor 1 dan 4, yaitu : 1. Pelayanan yang profesional dan proaktif dengan	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, yaitu - Kerjasama - Keterbukaan - Bertanggung jawab - Tulus Ikhlas

				Bertindak <u>proaktif</u> menempatkan <i>banner</i> di tempat yang strategis dan mudah terlihat	pemberdayaan sumber daya yang ada; 2. Memberikan rasa aman, nyaman dan kepuasan bagi pasien dan pengunjung Rumah Sakit.	
		Mempersiapkan daftar hadir	Daftar hadir	▪ <u>Akuntabel</u> Bertanggung jawab atas daftar hadir yang diisi oleh pasien dan keluarga pasien ▪ <u>Harmonis</u> Menyiapkan daftar hadir guna <u>membangun lingkungan sosialisasi yang kondusif</u> ▪ <u>Adaptif</u> Bertindak <u>proaktif</u> untuk meminta pasien dan keluarga pasien mengisi daftar hadir ▪ <u>Kolaboratif</u> Memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk <u>berkontribusi</u> dan ikut serta dalam sosialisasi dengan mengisi daftar hadir		
		Memberikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner	Kuesioner yang telah diisi oleh pasien atau keluarga pasien	▪ <u>Akuntabel</u> Pengisian kuesioner dilakukan secara <u>jujur</u> ▪ <u>Kompeten</u> Menjelaskan cara pengisian kuesioner <u>sesuai kompetensi dan bidangnya</u> ▪ <u>Harmonis</u> Memastikan <u>lingkungan kondusif</u> saat pasien atau keluarganya mengisi		

				kuesioner • Adaptif • Bertindak <u>proaktif</u> dalam menjelaskan cara pengisian		
		Memberikan informasi dan edukasi mengenai kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien dengan media edukasi	Foto dokumentasi saat memberikan informasi dan edukasi mengenai kegawatdaruratan	• Beorientasi Pelayanan Saya akan selalu <u>memberikan kualitas terbaik</u> ketika melaksanakan edukasi terhadap pasien dan pendamping pasien tentang prioritas pelayanan berdasarkan sistem triase demi kepuasan pasien dan pendampingnya terhadap pelayanan rumah sakit • Akuntabel Saya akan <u>bertanggung jawab</u> saat melakukan edukasi kepada pasien dan pendampingnya dan selalu transparan agar dapat dipercaya • Kompeten Saya akan melakukan edukasi <u>sesuai dengan keilmuan saya</u> dan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar dapat <u>membantu pasien/pendamping pasien memahami</u> apa yang saya sampaikan. • Harmonis		

				Saya akan menjaga <u>hubungan profesional</u> yang baik dengan semua pasien dan pendamping pasien dalam kegiatan aktualisasi ini • <u>Loyal</u> Saya akan berkomitmen melakukan kegiatan ini <u>demi kebaikan instansi</u> ke depannya • <u>Adaptif</u> Saya akan <u>antusias terhadap respon pasien dan pendampingnya</u> yang mungkin terjadi saat penyuluhan • <u>Kolaboratif</u> • Saya akan <u>saling bertukar pikiran</u> dengan pasien/pendamping pasien dalam proses edukasi		
5	Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan aktualisasi	Merekap dan menganalisa hasil kuesioner	Hasil analisa kuesioner yang telah diisi	▪ <u>Akuntabel</u> Melakukan rekapitulasi dan analisa dengan <u>cermat, jujur, dan bertanggung jawab</u> ▪ <u>Kompeten</u> <u>Meningkatkan kemampuan</u> menggunakan aplikasi digital untuk perekapan ▪ <u>Adaptif</u> Menggunakan <u>aplikasi digital</u> saat melakukan rekapitulasi	Kegiatan ini sesuai dengan visi “Menjadikan Rumah Sakit terbaik dalam Pelayanan, Manajemen Umum dengan pelayanan unggulan <i>Emergency Traffic Accident</i> dijalur Lintas Timur Sumatera”.	Kegiatan ini mendukung nilai organisasi, yaitu - Kerjasama - Keterbukaan - Bertanggung jawab - Tulus Ikhlas

		Melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada mentor	Laporan hasil evaluasi	• <u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya berkonsultasi dengan mentor dan coach mengenai hasil evaluasi dan proses penyusunan laporan • <u>Akuntabel</u> Saya <u>melakukan konsultasi</u> <u>adalah tanggung jawab</u> terhadap kegiatan aktualisasi yang saya laksanakan • <u>Kompeten</u> Saya melaporkan hasil <u>sesuai dengan kondisi yang saya temui</u> di lingkungan kerja. • <u>Harmonis</u> Saya berkonsultasi dengan mentor an coach mengenai hasil evaluasi kegiatan dengan komunihasilasi yang baik dan <u>memperhatikan etika</u> yang ada • <u>Loyal</u> Saya <u>mengikuti arahan</u> dari mentor dan <i>coach</i>. • <u>Kolaboratif</u> Saya <u>bersinergi</u> melakukan konsultasi dengan mentor dan <i>coach</i> serta mendapat arahan dan masukan yang baik	Kegiatan ini juga sesuai dengan misi rumah sakit nomor 1 ,yaitu Pelayanan yang profesional dan proaktif dengan pemberdayaan sumber daya yang ada.	
--	--	--	------------------------	--	---	--

J. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS

Berikut ini adalah matriks rekapitulasi dari rencana habituasi berdasarkan agenda II

NO	MATA PELATIHAN	KEGIATAN					JUMLAH AKTUALISASI
		KE-1	KE-2	KE-3	KE-4	KE-5	
1.	Berorientasi Pelayanan	2	1	1	2	1	7
2.	Akuntabel	3	4	3	4	2	16
3.	Kompeten	2	3	1	2	2	10
4.	Harmonis	3	2	2	4	1	12
5.	Loyal	3	2	1	1	1	8
6.	Adaptif	3	4	3	4	1	15
7.	Kolaboratif	2	2	3	2	1	10
Jumlah Aktualisasi		18	18	14	19	9	78

K. Penjadwalan

Jadwal kegiatan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Pelaksanaan Aktualisasi			
				September			
				I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai rencana kegiatan aktualisasi dan menemui atasan terkait izin pelaksanaan aktualisasi	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai rancangan tahapan kegiatan aktualisasi serta mengajukan permohonan izin pelaksanaan aktualisasi	Mendapat masukan dan saran serta persetujuan terkait rancangan aktualisasi				
		Mengajukan permohonan izin terkait pelaksanaan aktualisasi kepada Direktur RSUD Kayuagung	Surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dari Direktur RSUD Kayuagung				
		Mengajukan permohonan izin terkait pelaksanaan aktualisasi kepada Kepala IGD RSUD Kayuagung	Surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dari Kepala IGD RSUD Kayuagung				
2.	Membuat media edukasi berupa leaflet, stand	Mencari referensi dan merancang design untuk leaflet, stand banner dan konsep video edukasi	Referensi design leaflet, stand banner dan konsep video edukasi				

	banner & video mengenai kegawatdaruratan serta bahan evaluasi berupa kuesioner	Membuat media edukasi dengan menggunakan aplikasi digital yang sesuai serta draft kuesioner evaluasi	Soft copy leaflet, stand banner, video edukasi dan draft kuesioner evaluasi				
		Konsultasi dan meminta persetujuan design leaflet, stand banner, video edukasi & kuesioner evaluasi yang dibuat	Surat persetujuan design media edukasi dan kuesioner evaluasi				
		Mencetak leaflet, stand banner dan kuesioner evaluasi	Hard copy leaflet, stand banner dan kuesioner evaluasi				
3.	Mengunggah foto dan video edukasi mengenai kegawatdaruratan ke media sosial RSUD Kayuagung	Berkoordinasi dengan bagian humas RSUD Kayuagung	Foto dokumentasi saat berkoordinasi dengan bagian humas				
		Menyerahkan konten foto dan video edukasi kepada admin media sosial RSUD Kayuagung	Tangkapan layar Whatsapp mengirim konten foto dan video edukasi ke admin media social RSUD Kayuagung				
		Konten foto dan video edukasi diunggah oleh admin media social RSUD Kayuagung	Tangkapan layar foto dan video mengenai kegawatdaruratan terunggah				

			di media social RSUD Kayuagung				
4.	Melakukan edukasi mengenai kegawatdaruratan dengan media yang telah dibuat kepada pasien dan keluarga pasien yang berobat di IGD RSUD Kayuagung	Menempatkan leaflet dan Stand Banner di IGD	Foto dokumentasi				
		Mempersiapkan daftar hadir	Daftar hadir				
		Memberikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner	Kuesioner yang telah diisi oleh pasien atau keluarga pasien				
		Memberikan informasi dan edukasi mengenai kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien dengan media edukasi	Foto dan video dokumentasi saat sosialisasi				
5.	Melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi	Merekap dan menganalisa hasil kuesioner	Hasil analisa kuesioner				
		Melaporkan hasil evaluasi kegiatan	Laporan hasil evaluasi				

L. Kendala dan Antisipasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi dan habituasi, mungkin ditemukan kendala yang akan menghambat pemecahan isu **“Belum optimalnya pemberian informasi dan edukasi kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga di IGD RSUD Kayuagung”**. Tabel berikut ini menjelaskan tentang beberapa kendala yang dapat terjadi.

No.	Kendala	Antisipasi
1.	Pelaksanaan aktualisasi terbentur jadwal jaga di IGD RSUD Kayuagung	Melakukan koordinasi dengan rekan kerja terkait penggunaan waktu aktualisasi di jam kerja
2.	Proses aktualisasi diadakan bersamaan dengan pelayanan pasien	Melakukan koordinasi dengan kepala IGD untuk memberikan tempat atau pojok edukasi jika memungkinkan
3.	Kurangnya perhatian pasien dan keluarga pasien untuk membaca dan memperhatikan banner dan leaflet yang ada di IGD	Membuat design leaflet dan banner semenarik mungkin dan berkoordinasi dengan pihak promosi rumah sakit agar banner diletakkan di tempat yang strategis di IGD RSUD Kayuagung.

BAB III

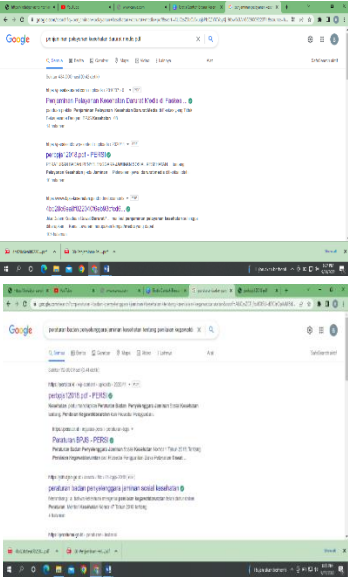
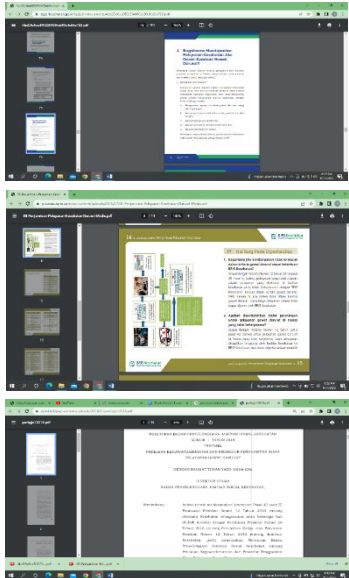
CAPAIAN AKTUALISASI

A. Capaian Aktualisasi Kegiatan 1

Kegiatan/ Tahapan Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor dan <i>coach</i> mengenai rencana kegiatan aktualisasi dan menemui atasan terkait izin pelaksanaan aktualisasi, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Konsultasi dan koordinasi dengan mentor mengenai tahapan kegiatan aktualisasi serta mengajukan permohonan izin pelaksanaan aktualisasi 2. Mengajukan permohonan izin terkait pelaksanaan aktualisasi kepada Direktur RSUD Kayuagung 3. Mengajukan permohonan izin terkait pelaksanaan aktualisasi kepada Kepala IGD RSUD Kayuagung
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi : 5-10 September 2022 Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi : 5-10 September 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada kegiatan pertama, nilai-nilai dasar ASN diterapkan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut, nilai Akuntabel dengan menjalankan arahan sesuai izin dari mentor, kepala IGD dan Direktur rumah sakit dengan penuh tanggung jawab serta disiplin dan tepat waktu saat menemui pihak-pihak terkait, nilai Harmonis diterapkan dengan menjaga hubungan baik dengan mentor, rekan kerja, kepala IGD, dan direktur RSUD Kayuagung, nilai Loyal diterapkan dengan mengikuti arahan dan menerima saran baik dari mentor, rekan kerja, kepala IGD maupun Direktur terkait pelaksanaan aktualisasi, nilai Adaptif diterapkan dengan berinisiatif dan proaktif dalam mengajukan surat-surat permohonan izin pelaksanaan aktualisasi, nilai Kolaboratif diterapkan dengan bekerja sama antar rekan kerja baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan dalam pelaksanaan aktualisasi.
Kendala	Pada kegiatan pertama ini, kendala yang ditemui adalah lamanya waktu mengurus perizinan ke Direktur RSUD Kayuagung
Nilai – Nilai Dasar	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang

yang Relevan	berhasil dilakukan, pada kegiatan pertama merupakan perwujudan dari nilai Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif																																			
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Kegiatan pertama ini sejalan dengan visi RSUD Kayuagung dalam memberikan pelayanan unggulan dan misi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang profesional proaktif melalui sikap yang responsif dan profesional dikarenakan menerima semua masukan, kritik dan saran sebagai bentuk aktualisasi.																																			
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Kegiatan ini menunjukkan penguatan nilai dari RSUD Kayuagung yaitu kerjasama, keterbukaan, bertanggungjawab, dan tulus ikhlas dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.																																			
Output Kegiatan	1. Lembar konsultasi serta surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi 2. Surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dari Direktur RSUD Kayuagung 3. Surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dari Kepala IGD RSUD Kayuagung																																			
Manfaat / Hasil Capaian	1. Menerapkan pemahaman terhadap <i>core value</i> ASN yaitu BerAKHLAK 2. Meningkatkan kualitas kinerja dan profesional dalam melaksanakan tugas																																			
Analisis Dampak jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan	• Kurang mendapatkan arahan dalam melakukan kegiatan aktualisasi • Kesulitan dalam membuat laporan aktualisasi																																			
Bukti Kegiatan	Tahapan kegiatan 1  KARTU PENGENDALIAN AKTUALISASI MENTOR Nama: Dr. Sukri Rahmawati NIP: 19640402 200303 1 006 Unit Kerja: RSUD Kayuagung Jabatan: Kepala Puskesmas Jenis: Informan dan Edukasi Mengenai Kasus Reproduksi Kesehatan Reproduksi Papan dan Kegiatan: Papan di RSUD Kayuagung Mentor: Dr. Sukri Rahmawati Jabatan: Kepala Puskesmas Kayuagung dan Penanggung Jawab <table><thead><tr><th>No.</th><th>Hasil Pengamatan</th><th>Kepuasan</th><th>Penilaian</th><th>Paralel</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Hasil wawancara dengan informan</td><td>5</td><td>5</td><td>6</td></tr><tr><td>2.</td><td>Hasil wawancara dengan informan</td><td>5</td><td>5</td><td></td></tr><tr><td>3.</td><td>Hasil wawancara dengan informan</td><td>5</td><td>5</td><td></td></tr><tr><td>4.</td><td>Hasil wawancara dengan informan</td><td>5</td><td>5</td><td></td></tr><tr><td>5.</td><td>Hasil wawancara dengan informan</td><td>5</td><td>5</td><td></td></tr><tr><td>6.</td><td>Hasil wawancara dengan informan</td><td>5</td><td>5</td><td></td></tr></tbody></table> SURAT PERSETUJUAN MENTOR Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama: Dr. Sukri Rahmawati NIP: 19640402 200303 1 006 Pangkat/Jabatan: Kepala Puskesmas Kayuagung Jabatan: Kepala Puskesmas Kayuagung dan Penanggung Jawab Dengan ini saya memberikan persetujuan dalam pelaksanaan: Nama: Dr. Sukri Rahmawati NIP: 19640402 200303 1 006 Pangkat/Jabatan: Kepala Puskesmas Kayuagung Jabatan: Kepala Puskesmas Kayuagung dan Penanggung Jawab Mengetahui dan Mengetahui Kepala Puskesmas Kayuagung dan Penanggung Jawab: Nama: Dr. Sukri Rahmawati NIP: 19640402 200303 1 006	No.	Hasil Pengamatan	Kepuasan	Penilaian	Paralel	1.	Hasil wawancara dengan informan	5	5	6	2.	Hasil wawancara dengan informan	5	5		3.	Hasil wawancara dengan informan	5	5		4.	Hasil wawancara dengan informan	5	5		5.	Hasil wawancara dengan informan	5	5		6.	Hasil wawancara dengan informan	5	5	
No.	Hasil Pengamatan	Kepuasan	Penilaian	Paralel																																
1.	Hasil wawancara dengan informan	5	5	6																																
2.	Hasil wawancara dengan informan	5	5																																	
3.	Hasil wawancara dengan informan	5	5																																	
4.	Hasil wawancara dengan informan	5	5																																	
5.	Hasil wawancara dengan informan	5	5																																	
6.	Hasil wawancara dengan informan	5	5																																	

	3. Konsultasi dan meminta persetujuan design leaflet, stand banner, video edukasi & kuesioner evaluasi yang dibuat 4. Mencetak leaflet, stand banner dan kuesioner evaluasi
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi : 12-18 September 2022 Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi : 12-17 September 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada kegiatan kedua, nilai-nilai dasar ASN diterapkan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut, nilai Berorientasi Pelayanan diterapkan dengan membuat media sosialisasi guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien, nilai Akuntabel diterapkan dengan secara konsisten mencari referensi terbaru untuk membuat media sosialisasi, nilai Kompeten diterapkan dengan meningkatkan kompetensi diri dengan membuat media sosialisasi sebaik mungkin, nilai Harmonis diterapkan dengan berkonsultasi dengan mentor secara sopan dan memperhatikan etika, nilai Loyal diterapkan dengan menerima masukan dan perbaikan mengenai desain <i>banner</i> dan video, nilai Adaptif diterapkan dengan menggunakan kreativitas dalam mendesain dan membuat konsep video, nilai Kolaboratif diterapkan dengan bekerja sama dengan percetakan untuk mencetak <i>banner</i>.
Kendala	Pada kegiatan kedua ini, tidak ditemukan kendala dalam melaksanakan setiap tahapan aktualisasi, semua tahapan selesai dilaksanakan sebelum waktu yang ditentukan.
Nilai – Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan, kegiatan kedua merupakan perwujudan dari nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Kegiatan kedua ini sejalan dengan visi RSUD Kayuagung dalam memberikan yang terbaik dalam pelayanan. Organisasi Membuat <i>banner</i> dan video merupakan salah satu bentuk meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai misi rumah sakit.
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Kegiatan ini menunjukkan penguatan nilai dari RSUD Kayuagung yaitu kerjasama, keterbukaan, bertanggungjawab, dan tulus ikhlas dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Output Kegiatan	1. Referensi design leaflet, stand banner dan konsep video edukasi 2. Soft copy leaflet, stand banner, video edukasi dan draft kuesioner evaluasi 3. Surat persetujuan design media edukasi dan kuesioner evaluasi 4. Hard copy leaflet, stand banner dan kuesioner evaluasi
Manfaat / Hasil Capaian	Manfaat dari kegiatan ini: • Menerapkan pemahaman terhadap <i>core value</i> ASN terbaru yaitu BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif). • Meningkatkan kemampuan peserta dalam pemanfaatan teknologi guna mendukung transformasi birokrasi melalui <i>Smart ASN</i> dengan membuat media sosialisasi yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat
Analisis Dampak jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan	• Sosialisasi dan informasi tentang alur pelayanan pasien di IGD RSUD Kayuagung tidak tersampaikan dengan baik dan jelas. • Menurunkan tingkat kepuasann pasien terhadap pelayanan rumah sakit.
Bukti Kegiatan	Tahapan kegiatan 1   Tahapan kegiatan 2  

[illegible]




KARTU Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : dr. Rudy Rahmanto
 NIP : 19940428 202303 1 005
 Unit Kerja : RSUD Kayuagung
 Jabatan : ANS Pertama Dokter
 Jabat : Informan dan Eksekusi Mengenal Kasus Kegawatdaruratan Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung
 Mentor : dr. Isa Deyono
 Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

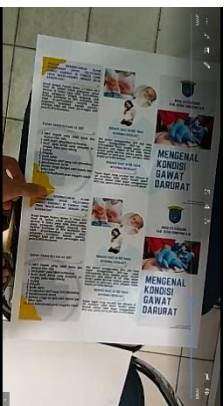
No.	Harif/Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	Senin / 05 September 2023	Kegiatan edukasi mengenai kegawatdaruratan ke media sosial RSUD Kayuagung.	Harif/Tanggal kegiatan edukasi.	
2.	Kamis / 07 September 2023	Kegiatan edukasi mengenai kegawatdaruratan ke media sosial RSUD Kayuagung.	Harif/Tanggal kegiatan edukasi.	
3.	Jumat / 08 September 2023	Kegiatan edukasi mengenai kegawatdaruratan ke media sosial RSUD Kayuagung.	Harif/Tanggal kegiatan edukasi.	
4.				
5.				
6.				

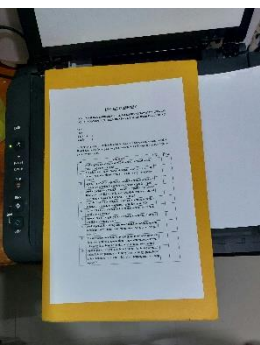




Tahapan kegiatan 4



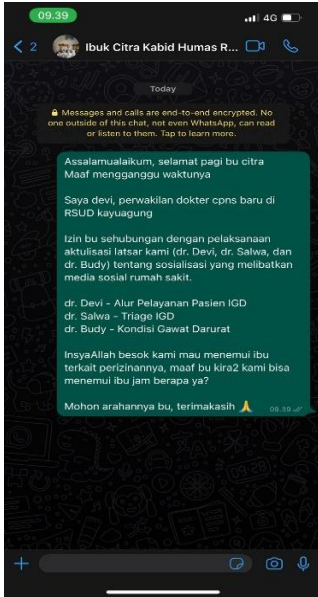




C. Capaian Aktualisasi Kegiatan 3

Kegiatan/ Tahapan Kegiatan 3	Mengunggah foto dan video edukasi mengenai kegawatdaruratan ke media sosial RSUD Kayuagung, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Berkoordinasi dengan bagian humas RSUD Kayuagung 2. Menyerahkan konten foto dan video edukasi kepada admin media sosial RSUD Kayuagung 3. Konten foto dan video edukasi diunggah oleh admin media sosial RSUD Kayuagung
-------------------------------------	---

Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi : 19-24 September 2022 Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi : 19-24 September 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada kegiatan ketiga, nilai-nilai dasar ASN diterapkan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut, nilai Akuntabel diterapkan dengan disiplin dan tepat waktu saat menemui bagian humas, nilai Kompeten diterapkan dengan menyerahkan konten dengan kualitas terbaik kepada admin media sosial, nilai Harmonis diterapkan dengan menjaga hubungan baik dengan bagian humas rumah sakit, nilai Adaptif diterapkan dengan menyerahkan konten kepada admin menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i>, nilai Kolaboratif diterapkan dengan bekerja sama dengan bagian humas rumah sakit untuk mengunggah konten tentang alur pelayanan pasien di media sosial rumah sakit.
Kendala	Pada kegiatan ketiga ini, tidak ditemukan kendala dalam melaksanakan setiap tahapan aktualisasi, media sosialisasi berupa foto dan video alur pelayanan pasien terunggah di media sosial rumah sakit sesuai waktu yang telah dijadwalkan.
Nilai – Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan, kegiatan kedua merupakan perwujudan dari nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif.
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Kegiatan ketiga ini sejalan dengan visi RSUD Kayuagung dalam memberikan yang terbaik dalam pelayanan. Mengunggah media edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan ke media sosial merupakan bentuk memberikan yang terbaik dalam pelayanan agar meningkatkan kepuasan pasien dan pengunjung RS sesuai misi rumah sakit.
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Kegiatan ini menunjukkan penguatan nilai dari RSUD Kayuagung yaitu kerjasama, keterbukaan, bertanggungjawab, dan tulus ikhlas dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.
Output Kegiatan	1. Foto dokumentasi saat berkoordinasi dengan bagian humas 2. Tangkapan layar <i>whatsapp</i> mengirim konten foto dan video edukasi ke admin media sosial RSUD Kayuagung 3. Tangkapan layar foto dan video mengenai kegawatdaruratan terunggah di media sosial RSUD Kayuagung

Manfaat / Hasil Capaian	• Menerapkan pemahaman terhadap <i>core value</i> ASN terbaru yaitu BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif). • Menyerabarluaskan informasi tentang alur pelayanan pasien di IGD RSUD Kayuagung. • Meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mutu pelayanan di IGD RSUD Kayuagung
Analisis Dampak jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan	Informasi mengenai kasus kegawatdaruratan tidak dapat disebarluaskan kepada masyarakat.
Bukti Kegiatan	Tahapan kegiatan 1   Tahapan kegiatan 2 

The collage displays digital health communication materials for RSUD Kayugang. At the top is a printed poster titled "RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUGANG" with a cartoon doctor character. The poster lists symptoms of emergency conditions (Gawat Darurat) such as chest pain, shortness of breath, and fainting, and provides contact information for the hospital's emergency department. Below the poster are three smartphone screenshots. The first screenshot shows a WhatsApp chat conversation with "Mas Tuko Humas" discussing the poster. The second screenshot shows a Facebook post from "Mas Tuko Humas" about the poster. The third screenshot shows a Facebook post from "RSUD Kayugang" about the poster. The screenshots show the poster's content, which lists symptoms of emergency conditions (Gawat Darurat) such as chest pain, shortness of breath, and fainting, and provides contact information for the hospital's emergency department.

D. Capaian Aktualisasi Kegiatan 4

Kegiatan/ Tahapan Kegiatan 4	Melakukan edukasi mengenai kegawatdaruratan dengan media yang telah dibuat kepada pasien dan keluarga pasien yang berobat di IGD RSUD Kayuagung, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Menempatkan leaflet dan stand banner di IGD 2. Mempersiapkan daftar hadir 3. Memberikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner 4. Memberikan informasi dan edukasi mengenai kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien dengan media edukasi
Tanggal	Tanggal Rencana Aktualisasi : 19-24 September

Aktualisasi	2022 Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi : 19-24 September 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada kegiatan ketiga, nilai-nilai dasar ASN diterapkan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut, nilai Berorientasi Pelayanan diterapkan dengan menempatkan <i>banner</i> di IGD sebagai bentuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat, nilai Akuntabel diterapkan dengan bertanggung jawab menjaga dengan baik <i>banner</i> yang telah dipasang, nilai Kompeten diterapkan dengan menjelaskan cara pengisian kuesioner sesuai kompetensi dan bidangnya, nilai Harmonis diterapkan dengan membangun lingkungan yang kondusif dengan menempatkan <i>banner</i> di tempat yang mudah terlihat, nilai Adaptif diterapkan dengan bertindak proaktif dalam melaksanakan kegiatan, nilai Kolaboratif diterapkan dengan memberikan kesempatan pada semua pihak untuk berkontribusi dan turut serta dalam kegiatan sosialisasi.
Kendala	Pada kegiatan keempat ini, kendala yang ditemui adalah sulitnya melakukan edukasi ditengah pelayanan kegawatdaruratan di IGD, sehingga agar kegiatan aktualisasi ini tetap berjalan lancar, edukasi dilakukan pada keluarga pasien dengan yang tidak gawat dan tidak darurat.
Nilai – Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan, kegiatan keempat merupakan perwujudan dari nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif .
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Kegiatan keempat ini sejalan dengan visi RSUD Kayuagung dalam memberikan yang terbaik dalam pelayanan . Memberikan informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien merupakan

	bentuk memberikan pelayanan unggulan agar meningkatkan kepuasann pasien dan pengunjung RS sesuai misi rumah sakit.
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Kegiatan ini menunjukkan penguatan nilai dari RSUD Kayuagung yaitu kerjasama, keterbukaan, bertanggungjawab, dan tulus ikhlas dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.
Output Kegiatan	1. Foto dokumentasi menempatkan stand banner 2. Daftar hadir 3. Kuesioner yang telah diisi oleh pasien atau keluarganya 4. Foto dan video dokumentasi saat sosialisasi
Manfaat / Hasil Capaian	• Menerapkan pemahaman terhadap <i>core value</i> ASN terbaru yaitu BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif). • Menyerabarluaskan informasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung. • Meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mutu pelayanan di IGD RSUD Kayuagung
Analisis Dampak jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan	• Sosialisasi tidak berjalan dengan baik. • Informasi mengenai kasus kegawatdaruratan tidak dapat disebarluaskan kepada masyarakat
Bukti Kegiatan	Tahapan kegiatan 1 

E. Capaian Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan/ Tahapan Kegiatan 3	Melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Merekap dan menganalisa hasil kuesioner 2. Melaporkan hasil evaluasi kegiatan
Tanggal Aktualisasi	Tanggal Rencana Aktualisasi : 26-30 September 2022 Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi : 26-30 September 2022
Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN	Pada kegiatan kelima, nilai-nilai dasar ASN diterapkan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut, nilai Akuntabel diterapkan dengan melaporkan hasil evaluasi kegiatan dengan penuh tanggung jawab, nilai Kompeten diterapkan dengan melakukan kinerja terbaik saat evaluasi, nilai Harmonis diterapkan dengan menerima masukan dan saran saat membuat laporan evaluasi, nilai Loyal diterapkan dengan menjaga rahasia jawaban kuesioner, nilai Adaptif diterapkan dengan menggunakan aplikasi digital saat melakukan evaluasi.
Kendala	Pada kegiatan kelima ini, tidak ditemukan kendala dalam melaksanakan setiap tahapan aktualisasi.
Nilai – Nilai Dasar yang Relevan	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan, pada kegiatan kelima merupakan perwujudan dari nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Adaptif .
Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Kegiatan kelima ini sejalan dengan visi RSUD Kayuagung dalam memberikan yang terbaik dalam pelayanan dan misi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang professional agar meningkatkan kepuasan pasien dan pengunjung rumah sakit.
Penguatan Nilai-Nilai Organisasi	Kegiatan ini menunjukkan penguatan nilai dari RSUD Kayuagung yaitu kerjasama, keterbukaan, bertanggung jawab, dan tulus ikhlas dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.
Output Kegiatan	1. Hasil analisa kuesioner 2. Laporan hasil evaluasi
Manfaat / Hasil Capaian	Manfaat dari kegiatan ini: Menerapkan pemahaman terhadap <i>core value</i> ASN terbaru yaitu BerAKHLAK (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif).

	• Mengetahui hasil sosialisasi yang ditunjukkan oleh • peningkatan pemahaman pasien mengenai alur pelayanan pasien.																																																																																																																															
Analisis Dampak jika Nilai Berakhlak tidak dilaksanakan	Hasil evaluasi kegiatan yang diperoleh bisa tidak maksimal																																																																																																																															
Bukti Kegiatan	Tahapan kegiatan 1 REKAP KUESIONER INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS KEGAWATDARURATAN KEPADA PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG <table><thead><tr><th rowspan="2">No. Responden</th><th colspan="4">Jumlah Skor</th></tr><tr><th colspan="2">Sebelum</th><th colspan="2">Sesudah</th></tr><tr><th></th><th>Skor</th><th>Keterangan</th><th>Skor</th><th>Keterangan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>4</td><td>Rendah</td><td>7</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>2.</td><td>4</td><td>Rendah</td><td>6</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>3.</td><td>5</td><td>Sedang</td><td>9</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4.</td><td>3</td><td>Rendah</td><td>4</td><td>Rendah</td></tr><tr><td>5.</td><td>6</td><td>Sedang</td><td>7</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>6.</td><td>1</td><td>Rendah</td><td>4</td><td>Rendah</td></tr><tr><td>7.</td><td>8</td><td>Baik</td><td>10</td><td>Baik</td></tr><tr><td>8.</td><td>9</td><td>Baik</td><td>10</td><td>Baik</td></tr><tr><td>9.</td><td>2</td><td>Rendah</td><td>4</td><td>Rendah</td></tr><tr><td>10.</td><td>1</td><td>Rendah</td><td>3</td><td>Rendah</td></tr><tr><td>11.</td><td>8</td><td>Baik</td><td>9</td><td>Baik</td></tr><tr><td>12.</td><td>7</td><td>Sedang</td><td>10</td><td>Baik</td></tr><tr><td>13.</td><td>2</td><td>Rendah</td><td>8</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>14.</td><td>8</td><td>Sedang</td><td>10</td><td>Baik</td></tr><tr><td>15.</td><td>2</td><td>Rendah</td><td>5</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>16.</td><td>3</td><td>Rendah</td><td>6</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>17.</td><td>5</td><td>Sedang</td><td>7</td><td>Sedang</td></tr></tbody></table> Keterangan : Nilai 8-10 : Baik Nilai 5-7 : Sedang Nilai 1-4 : Rendah <table><thead><tr><th rowspan="2">No.</th><th rowspan="2">Kategori Tingkat Pemahaman</th><th colspan="2">Sebelum (n=17)</th><th colspan="2">Sesudah (n=17)</th></tr><tr><th>Jumlah</th><th>Persentase</th><th>Jumlah</th><th>Persentase</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Baik</td><td>3</td><td>18%</td><td>6</td><td>35%</td></tr><tr><td>2.</td><td>Sedang</td><td>5</td><td>29%</td><td>7</td><td>41%</td></tr><tr><td>3.</td><td>Rendah</td><td>9</td><td>53%</td><td>4</td><td>24%</td></tr></tbody></table> ANALISA KUESIONER INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS KEGAWATDARURATAN KEPADA PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG SEBELUM SESUDAH Dari hasil analisis yang diberikan kepada 17 orang responden, bahwa sebelum dilakukan pemberian informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung ada 3 orang (18%) memiliki tingkat pemahaman baik, 5 orang (29%) memiliki tingkat pemahaman sedang dan 9 orang (53%) memiliki tingkat pemahaman rendah. Dan setelah dilakukan pemberian informasi dan edukasi ada 6 orang (35%) memiliki tingkat pemahaman baik, 7 orang (41%) memiliki tingkat pemahaman sedang dan 4 orang (24%) memiliki tingkat pemahaman rendah. Jadi hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberian informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung sudah berjalan dengan baik.	No. Responden	Jumlah Skor				Sebelum		Sesudah			Skor	Keterangan	Skor	Keterangan	1.	4	Rendah	7	Sedang	2.	4	Rendah	6	Sedang	3.	5	Sedang	9	Baik	4.	3	Rendah	4	Rendah	5.	6	Sedang	7	Sedang	6.	1	Rendah	4	Rendah	7.	8	Baik	10	Baik	8.	9	Baik	10	Baik	9.	2	Rendah	4	Rendah	10.	1	Rendah	3	Rendah	11.	8	Baik	9	Baik	12.	7	Sedang	10	Baik	13.	2	Rendah	8	Sedang	14.	8	Sedang	10	Baik	15.	2	Rendah	5	Sedang	16.	3	Rendah	6	Sedang	17.	5	Sedang	7	Sedang	No.	Kategori Tingkat Pemahaman	Sebelum (n=17)		Sesudah (n=17)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	1.	Baik	3	18%	6	35%	2.	Sedang	5	29%	7	41%	3.	Rendah	9	53%	4	24%
No. Responden	Jumlah Skor																																																																																																																															
	Sebelum		Sesudah																																																																																																																													
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan																																																																																																																												
1.	4	Rendah	7	Sedang																																																																																																																												
2.	4	Rendah	6	Sedang																																																																																																																												
3.	5	Sedang	9	Baik																																																																																																																												
4.	3	Rendah	4	Rendah																																																																																																																												
5.	6	Sedang	7	Sedang																																																																																																																												
6.	1	Rendah	4	Rendah																																																																																																																												
7.	8	Baik	10	Baik																																																																																																																												
8.	9	Baik	10	Baik																																																																																																																												
9.	2	Rendah	4	Rendah																																																																																																																												
10.	1	Rendah	3	Rendah																																																																																																																												
11.	8	Baik	9	Baik																																																																																																																												
12.	7	Sedang	10	Baik																																																																																																																												
13.	2	Rendah	8	Sedang																																																																																																																												
14.	8	Sedang	10	Baik																																																																																																																												
15.	2	Rendah	5	Sedang																																																																																																																												
16.	3	Rendah	6	Sedang																																																																																																																												
17.	5	Sedang	7	Sedang																																																																																																																												
No.	Kategori Tingkat Pemahaman	Sebelum (n=17)		Sesudah (n=17)																																																																																																																												
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase																																																																																																																											
1.	Baik	3	18%	6	35%																																																																																																																											
2.	Sedang	5	29%	7	41%																																																																																																																											
3.	Rendah	9	53%	4	24%																																																																																																																											

Tahapan kegiatan 2

KARTU Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : dr. Rudy Rahmanto
 NIP : 19940428 202203 1 005
 Unit Kerja : RSUD Kayuagung
 Jabatan : Ahli Perencanaan
 Judul : Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung
 Mentor : dr. Ika Dwiyono
 Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

No.	Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	05 September 2022	Konsultasi mengenai persiapan proposal penelitian ke I dan pengisian formulir etik penelitian	Konsultasi dan pengisian formulir etik penelitian	
2.	15 September 2022	Observasi wawancara ke IGD RSUD Kayuagung	Hasil wawancara ke IGD RSUD Kayuagung	
3.	16 September 2022	Wawancara dengan kepala IGD RSUD Kayuagung	Wawancara dengan kepala IGD RSUD Kayuagung	
4.	19 September 2022	Konsultasi mengenai kegiatan 3		
5.	21 September 2022	Konsultasi mengenai kegiatan 4		
6.	23 September 2022	Konsultasi mengenai kegiatan 5		

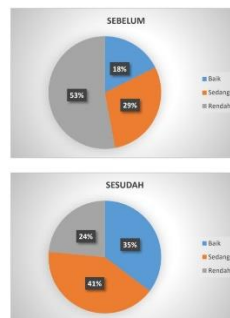
REKAP KUESIONER INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS KEGAWATDARURATAN KEPADA PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG

No. Responden	Jumlah Skor			
	Sebelum		Setelah	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1.	4	Rendah	7	Sedang
2.	4	Rendah	6	Sedang
3.	5	Sedang	9	Baik
4.	3	Rendah	4	Rendah
5.	6	Sedang	7	Sedang
6.	1	Rendah	4	Rendah
7.	8	Baik	10	Baik
8.	9	Baik	10	Baik
9.	2	Rendah	4	Rendah
10.	1	Rendah	3	Rendah
11.	8	Baik	9	Baik
12.	7	Sedang	10	Baik
13.	2	Rendah	8	Sedang
14.	8	Sedang	10	Baik
15.	2	Rendah	5	Sedang
16.	3	Rendah	6	Sedang
17.	5	Sedang	7	Sedang

Keterangan : Nilai 8-10 : Baik
 Nilai 5-7 : Sedang
 Nilai 1-4 : Rendah

No.	Kategori Tingkat Pemahaman	Sebelum (n=17)		Setelah (n=17)	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Baik	3	18%	6	35%
2.	Sedang	5	29%	7	41%
3.	Rendah	9	53%	4	24%

ANALISA KUESIONER INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS KEGAWATDARURATAN KEPADA PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG



Dari hasil analisis yang diberikan kepada 17 orang responden, bahwa sebelum dilakukan pemberian informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung ada 3 orang (18%) memiliki tingkat pemahaman baik, 5 orang (29%) memiliki tingkat pemahaman sedang dan 9 orang (53%) memiliki tingkat pemahaman rendah. Dan setelah dilakukan pemberian informasi dan edukasi ada 6 orang (35%) memiliki tingkat pemahaman baik, 7 orang (41%) memiliki tingkat pemahaman sedang dan 4 orang (24%) memiliki tingkat pemahaman rendah. Jadi hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberian informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung sudah berjalan dengan baik.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan dengan berpedoman pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dan sesuai dengan tugas pokok sebagai dokter ahli pertama. Kegiatan aktualisasi ini adalah informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung menggunakan media edukasi berupa leaflet, stand banner dan video yang diunggah ke media sosial rumah sakit. Kegiatan ini berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman pasien dan keluarga pasien yang secara tidak langsung juga mempengaruhi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kegawatdaruratan di IGD RSUD Kayuagung.

Hasil evaluasi kegiatan aktualisasi berupa kuesioner menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pasien dan keluarga pasien mengenai kasus kegawatdaruratan di IGD RSUD Kayuagung setelah diberikan informasi dan edukasi melalui media edukasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan di IGD RSUD Kayuagung.

B. Saran

1. Diharapkan kegiatan pemberian informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung dapat dilakukan oleh semua pihak baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan sehingga seluruh masyarakat OKI dan sekitarnya khususnya di Kayuagung mendapatkan pelayanan yang optimal saat berobat ke RSUD Kayuagung.
2. Diharapkan informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung dapat disebarluaskan lagi ke masyarakat selain dari media sosial rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bupati Ogan Komering Ilir. 2021. *Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 90 Tahun 2021 tentang Peraturan Internal (Hospital by Laws) Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung*. Ogan Komering Ilir: Bupati Ogan Komering Ilir.
- LAN RI. 2021. *Berorientasi Pelayanan: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- LAN RI. 2021. *Akuntabel: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- LAN RI. 2021. *Kompeten: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- LAN RI. 2021. *Harmonis: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- LAN RI. 2021. *Loyal: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- LAN RI. 2021. *Adaptif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- LAN RI. 2021. *Kolaboratif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- LAN RI. 2021. *Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- LAN RI. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- LAN RI. 2021. *SMART ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- MENKES RI. 2010. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit*. Jakarta: MENKES RI.

MENPANRB. 2003. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 132 Tahun 2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya*. Jakarta: MENPANRB.

Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Sekretaris Negara.

Pemerintah Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Sekretaris Negara.

LAMPIRAN

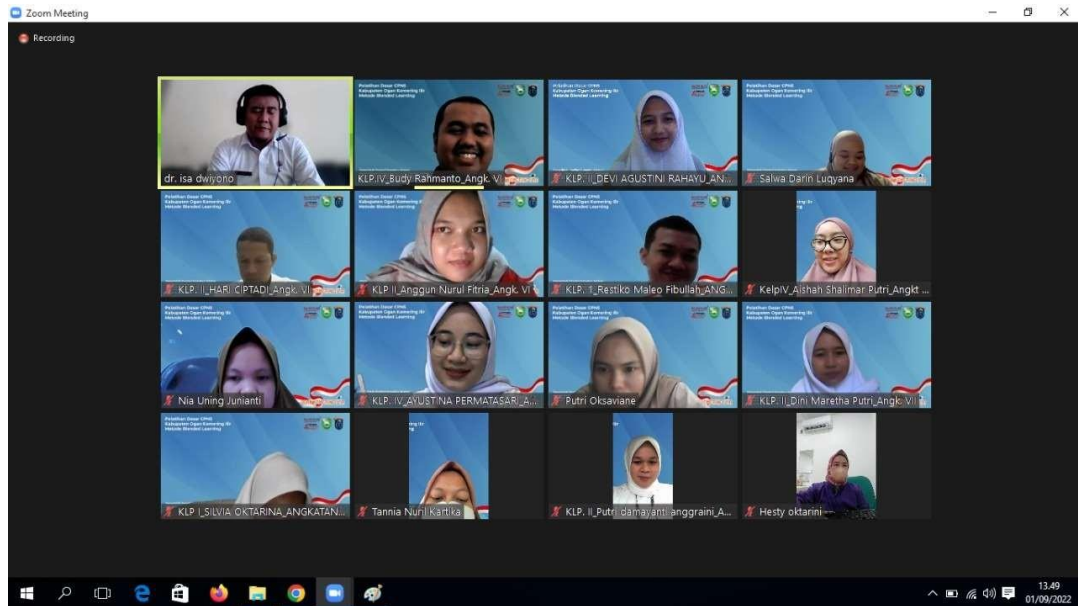
Lampiran 1. Bimbingan dengan Mentor dr. Isa Dwiyono



Gambar 1. Bimbingan Penetapan Isu dan Judul Rancangan Aktualisasi



Gambar 2. Konsultasi Rancangan Aktualisasi



Gambar 3. Bimbingan Persiapan Seminar Rancangan Aktualisasi via *Zoom*

Lampiran 2.

Kegiatan 1

Melakukan Konsultasi dan Koordinasi dengan Mentor Mengenai Rencana Kegiatan Aktualisasi dan Menemui Atasan Terkait Izin Pelaksanaan Aktualisasi

1. Lembar konsultasi serta surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dari Direktur RSUD Kayuagung
3. Surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dari Kepala IGD RSUD Kayuagung

1. Lembar konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dari mentor

a) Lembar konsultasi

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : dr. Budy Rahmanto
NIP : 19940428 202203 1 005
Unit Kerja : RSUD Kayuagung
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter
Judul : Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung
Mentor : dr. Isa Dwiyono
Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	Senin / 05 September 2022	Konsultasi mengenai tahapan kegiatan/ aktualisasi ke 1 dan mengajarkan pemahaman serta pelaksanaan.	Konsultasi dan laport kegiatan berikutnya	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

b) Surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dari mentor

SURAT PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Isa Dwiyono
NIP : 19820828 201408 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III.d
Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Dalam hal ini bertindak sebagai mentor dalam aktualisasi :

Nama : dr. Rudy Rahmanto
NIP : 19940428 202203 1 005
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / III.b
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

Memberikan persetujuan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan aktualisasi dengan judul "**Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung**" yang akan dilaksanakan pada tanggal 05 September 2022 – 08 Oktober 2022.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 5 September 2022

Mentor

Pelaksana



dr. Isa Dwiyono
NIP. 19820828 201408 1 001



dr. Rudy Rahmanto
NIP.19940428 202203 1 005

2. Surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dari Direktur RSUD Kayuagung

a) Surat permohonan

 **PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG
Jalan Letjen Yusuf Srigedekane No. 01 Kayuagung, 30015
Telp/Fax : (0712) 323889 Email: Rsud_kya@yahoo.com

Kayuagung, 5 September 2022
Kepada
Yth. Direktur RSUD Kayuagung
Di Tempat

Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Aktualisasi Dan Habituasi CPNS

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan VI Mix dan Golongan III Angkatan VI, VI Mix, VII dan VIII Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 5 September 2022 sampai dengan 8 Oktober 2022, salah satunya melaksanakan kegiatan Aktualisasi (Habituasi) di masing-masing instansi CPNS ditempatkan. Maka, saya yang beranda tengeran dibawah ini:

Nama : dr. Budy Rahmanto
NIP : 19940428 202203 1 005
Pangkat / Gol : Penata Muda Tk.I / III.b
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

Dengan ini mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dan habituasi di Bidang Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kayuagung dengan judul "INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS KEGAWATDARURATAN KEPADA PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG"

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

dr. Budy Rahmanto
NIP. 19940428 202203 1 005

b) Surat persetujuan

 **PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG
Jalan Letjen Yusuf Singodokano No. 31 Kayuagung, 30516
Telp/ Fax : (0712) 323889 E-mail: Rsud_kya@yahoo.com

SURAT PERSETUJUAN
Nomor : 779 /DIKLAT/RSUD/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Hj. Asri Wijayanti, M.Kes
NIP : 197801162010012001
Pangkat/Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Direktur RSUD Kayuagung

Dengan ini memberikan persetujuan kepada :

Nama : dr. Budy Rahmanto
NIP : 19940428 202203 1 005
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. 1 / III.b
Jabatan : Ahli Pertama- Dokter

Untuk melaksanakan Kegiatan Aktualisasi yang berjudul **"Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung"** dimulai dari tanggal 5 September s/d 8 Oktober 2022 dalam rangka Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VI Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 13 September 2022
Direktur RSUD Kayuagung

dr. Hj. Asri Wijayanti, M.Kes
NIP. 19780116 201001 2 001

**3. Surat persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dari Kepala IGD
RSUD Kayuagung**
a) Surat permohonan

Kayuagung, 05 September 2022

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Aktualisasi
Kepada Yth. Kepala Instalasi Gawat Darurat
RSUD Kayuagung

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya kegiatan Aktualisasi/Habitiasi Diklatser CPNS Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2022, maka saya dari peserta diklatser CPNS akan mengadakan kegiatan aktualisasi yang berjudul Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 05 September 2022 – 08 Oktober 2022 (Selama hari kerja)
Waktu : 08.00 WIB – selesai
Tempat : RSUD Kayuagung

Maka saya selaku peserta kegiatan memohon izin untuk mengadakan kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan dari saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



dr. Rudy Rahmanto
NIP. 19940428 202203 1 005

b) Surat persetujuan

**SURAT PERSETUJUAN KEPALA INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAYUAGUNG**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Roza Maulindra, Sp. OG
NIP : 19881023 201903 2 006
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk I / III b
Jabatan : Kepala Instalasi Gawat Darurat

Menyatakan bahwa :

Nama : dr. Budy Rahmanto
NIP : 19940428 202203 1 005
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk I / III b
Jabatan : Ahli Pertama-Dokter

Memberikan persetujuan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan aktualisasi dengan judul "Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung" yang akan dilaksanakan di ruangan Instalasi Gawat Darurat. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 05 September 2022

Kepala IGD

Pelaksana



dr. Roza Maulindra, Sp. OG
NIP. 19761127 200801 1 001



dr. Budy Rahmanto
NIP. 19940428 202203 1 005

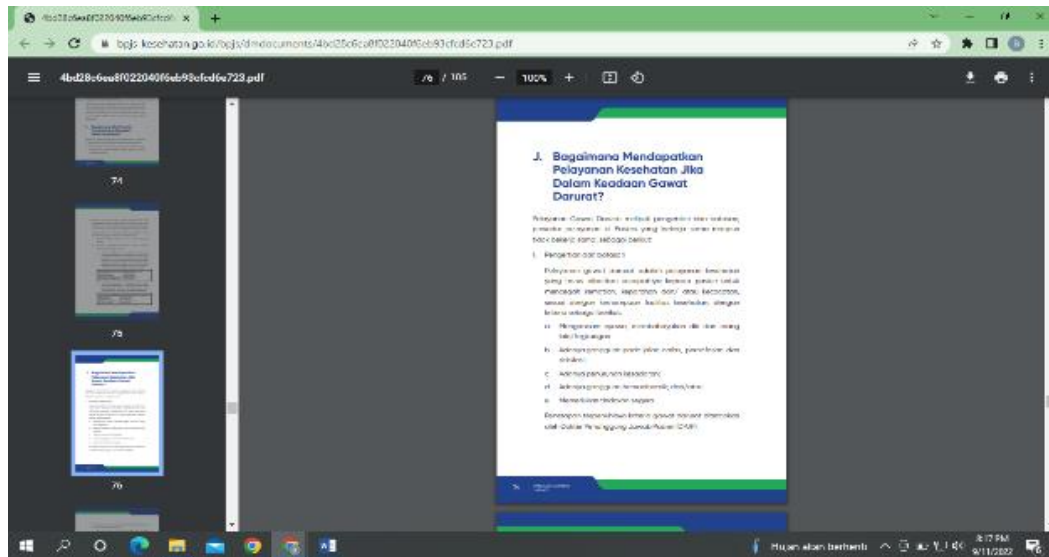
Lampiran 3.

Kegiatan 2

Membuat media edukasi berupa leaflet, stand banner & video mengenai kegawatdaruratan serta bahan evaluasi berupa kuesioner

1. Referensi design leaflet, stand banner dan konsep video edukasi
2. Soft copy leaflet, stand banner, video edukasi dan draft kuesioner evaluasi
3. Surat persetujuan design media edukasi dan kuesioner evaluasi
4. Hard copy leaflet, stand banner dan kuesioner evaluasi

1. Referensi design leaflet, stand banner dan konsep video edukasi



2. Soft copy leaflet, stand banner, video edukasi dan draft kuesioner evaluasi

a) Design leaflet

APAKAH DIPERBOLEHKAN KLAIM PERORANGAN UNTUK PELAYANAN GAWAT DARURAT DI FASKES YANG TIDAK BEKERJASAMA DENGAN BPJS KESEHATAN?

Sesuai dengan Perpres Nomor 12 Tahun 2013 Pasal 40, bahwa untuk pelayanan gawat darurat di faskes yang tidak bekerjasama, biaya pelayanan ditagih langsung oleh fasilitas kesehatan ke BPJS Kesehatan dan tidak diperkenankan menarik biaya pelayanan kesehatan kepada peserta, sehingga tidak ada klaim perorangan oleh peserta BPJS Kesehatan.

KAPAN HARUS DATANG KE IGD?

1. Sakit kepala yang tidak biasa dan muncul tiba-tiba
2. Sakit perut yang tidak terhentikan
3. Nyeri dada berat yang menjalar ke lengan, bahu atau rahang
4. Kejang
5. Pingsan
6. Sesak nafas
7. Perdarahan aktif yang sulit dihentikan
8. Batuk/muntah darah
9. Demam tinggi dengan sakit kepala dan leher kaku
10. Rasa kebas/lemah pada anggota tubuh



KENAPA SAAT DI IGD TIDAK DITERIMA/DITOLAK?

Jika pasien menggunakan BPJS dan tidak dapat menggunakan BPJS-nya, maka kemungkinan besar kondisi pasien setelah diperiksa oleh dokter di IGD tidak dalam kondisi gawat darurat, artinya pasien dapat dialihkan ke poli/rawat jalan ataupun faskes tingkat pertama lainnya.

KENAPA SAAT DI IGD TIDAK DITERIMA/DITOLAK?

Pasien dapat tetap berobat dan dilayani di IGD meskipun tidak dalam kondisi gawat darurat namun tidak dapat menggunakan BPJS-nya, pasien harus berobat secara umum.



MENGENAL KONDISI GAWAT DARURAT

Dr. Rudy Kurnianto
Lektor CPNS Kab. OKI 2022



MENGENALI KONDISI GAWAT DARURAT

Gawat Darurat adalah keadaan klinis yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan.

Dalam kondisi gawat darurat, pasien biasanya akan datang ke IGD (Instalasi Gawat Darurat) di Rumah Sakit.

Pelayanan gawat darurat diberikan oleh :

- FAKP, atau
- FAKTL

baik yang bekerjasama maupun tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan dalam menjamin pelayanan gawat darurat medis harus memenuhi syarat :

- Memenuhi kriteria sebagai pasien gawat darurat medis
- Pemeriksaan dilakukan di ruang pemeriksaan atau IGD
- Pelayanan dilakukan sesuai tata laksana penanganan gawat darurat

KRITERIA PASIEN GAWAT DARURAT MEDIS



1. Mengancam nyawa
2. Adanya gangguan jalan nafas (airway), pernafasan (breathing), sirkulasi (circulation) dan dehidrasi (dehydration)
3. Adanya penurunan kesadaran
4. Adanya gangguan hemodinamik
5. Memerlukan tindakan segera yaitu suatu kondisi yang harus ditangani agar tidak melewati golden period (kurang dari 6 jam), apabila melewati akan menyebabkan kerusakan organ permanen/kematian
6. Gejala psikotik akut/panic attack yang membahayakan atau kegawatdaruratan lain di bidang psikiatri.

TATA LAKSANA PASIEN GAWAT DARURAT



TRIASE

RESUSITASI

STABILISASI

EVAKUASI

DALAM KEADAAN GAWAT DARURAT, MAKA :

1. Peserta dapat dilayani di Faskes tingkat pertama maupun Faskes tingkat lanjutan yang bekerjasama maupun tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan
2. Pelayanan harus segera diberikan tanpa adanya surat rujukan
3. Peserta yang mendapat pelayanan di Faskes yang tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan harus segera dirujuk ke Faskes yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan setelah keadaan gawat daruratnya teratasi dan pasien dalam kondisi dapat dipindahkan
4. Pengecekan validasi peserta maupun diagnosa penyakit yang termasuk dalam kriteria gawat darurat dilakukan oleh Fasilitas Kesehatan
5. Fasilitas Kesehatan tidak diperkenankan menarik biaya pelayanan kepada peserta.

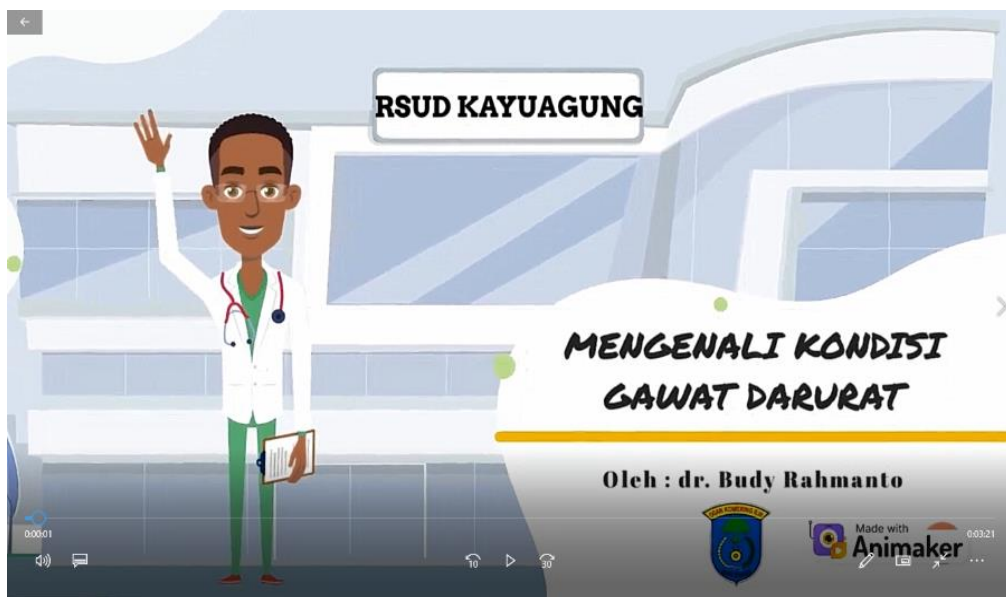
BAGAIMANA JIKA KONDISI PASIEN TIDAK TERMASUK KEDALAM KRITERIA GAWAT DARURAT SESUAI KETENTUAN BPJS KESEHATAN

Sesuai dengan Perpres Nomor 12 Tahun 2013 Pasal 25 huruf b, bahwa pelayanan yang tidak dijamin adalah pelayanan yang dilakukan di Fasilitas Kesehatan yang tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan, kecuali dalam kondisi gawat darurat. Oleh karena itu, jika pasien tidak dalam kondisi gawat darurat, maka biaya pelayanan pasien tidak dapat dijamin oleh BPJS Kesehatan.

b) Design stand banner



c) Video edukasi



d) Kuesioner evaluasi

LEMBAR KUESIONER

**INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS KEGAWATDARURATAN KEPADA
PASIENT DAN KELUARGA PASIENT DI IGD RSUD KAYUAGUNG**

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :

Petunjuk pengisian : Isi kolom dibawah ini sesuai dengan apa yang saudara/i ketahui.

Berilah tanda cek list (√) pada yang akan anda pilih. Kami sangat menghargai kejujuran dan keterbukan anda.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah penanganan pasien di IGD dilakukan berdasarkan siapa yang paling dahulu datang?		
2.	Apakah tujuan utama <i>Triage</i> atau pemisahan pasien di IGD untuk mengidentifikasi kondisi pasien yang mengancam nyawa?		
3.	Apakah tujuan <i>Triage</i> agar tenaga kesehatan mampu melakukan tindakan pengobatan dan keperawatan secara cepat dan tepat?		
4.	Apakah pasien yang datang ke IGD setelah diperiksa oleh dokter tidak dalam kondisi gawat darurat dapat dialihkan ke poli/rawat jalan ataupun faskes tingkat pertama lainnya?		
5.	Apakah pasien yang mengalami nyeri dada berat yang menjalar ke lengan, bahu atau rahang harus segera datang ke IGD?		
6.	Apakah pasien dengan penyakit batuk dan pilek termasuk dalam kondisi gawat darurat?		
7.	Apakah pasien dengan penurunan kesadaran termasuk dalam kondisi kegawatdaruratan?		
8.	Apakah penyakit lambung termasuk dalam kategori penanganan merah (prioritas utama yang memerlukan pengobatan dengan segera)?		
9.	Apakah pasien luka bakar tanpa gangguan pernafasan termasuk dalam kategori penanganan hijau (ringan atau mayoritas korban luka yang dapat berjalan sendiri mereka dapat rawat jalan) ?		
10.	Apakah pasien dengan patah tulang dan terlihat tulang termasuk dalam kategori penanganan kuning (bisa menunggu pengobatan untuk beberapa jam dan tidak akan berpengaruh terhadap nyawa)?		

3. Surat persetujuan design media edukasi dan kuesioner evaluasi

a) Kartu bimbingan mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : dr. Budy Rahmanto
 NIP : 19940428 202203 1 005
 Unit Kerja : RSUD Kayuagung
 Jabatan : Ahli Pertama-Dokter
 Judul : Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung
 Mentor : dr. Isa Dwiyono
 Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	Jenin / 05 September 2022	Konsultasi mengenai tahapan kegiatan aktualisasi ke 1 dan mengajukan permohonan izin pelaksanaan	Menyetujui dan lanjut kegiatan berikutnya	
2.	Kamis / 15 September 2022	Konsultasi mengenai kegiatan 2 untuk design media edukasi dan kuesioner	Perbaiki warna huruf agar lebih jelas	
3.	Jumat / 16 September 2022	Menerima persetujuan media edukasi dan kuesioner	Menyetujui dan lanjut kegiatan berikutnya	
4.				
5.				
6.				

b) Surat persetujuan mentor

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Isa Dwiyono
NIP : 19820828 201408 1 0001
Pangkat/ Gol. : Penata Tk.I/ III.d
Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Menyatakan bahwa:

Nama : dr. Budy Rahmanto
NIP : 19940428 202203 1 005
Pangkat/ Gol. : Penata Muda Tk.I/ III.b
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter

Memberikan persetujuan terhadap desain leaflet, stand banner, video, serta kuesioner yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi "**Informasi dan Edukasi Mengamati Kasus Kegawatdaruratan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayugung**".

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayugung, 19 September 2022

Mentor



dr. Isa Dwiyono

NIP. 19820828 201408 1 0001

Pelaksana



dr. Budy Rahmanto

NIP. 19940428 202203 1 005

c) Surat persetujuan Kepala IGD

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Roza Maulindra, Sp. OG
NIP : 19881023 201903 2 006
Pangkat/ Gol. : Penata Muda Tk. I/ III.b
Jabatan : Kepala Instalasi Gawat Darurat

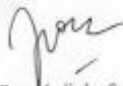
Menyatakan bahwa:

Nama : dr. Budy Rahmanto
NIP : 19940428 202203 1 005
Pangkat/ Gol. : Penata Muda Tk. I/ III.b
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter

Memberikan persetujuan terhadap desain *leaflet*, *banner*, video, serta kuesioner yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi "**Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayugung**".

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala IGD



dr. Roza Maulindra, Sp. OG
NIP. 19881023 201903 2 006

Kayugung, 15 September 2022

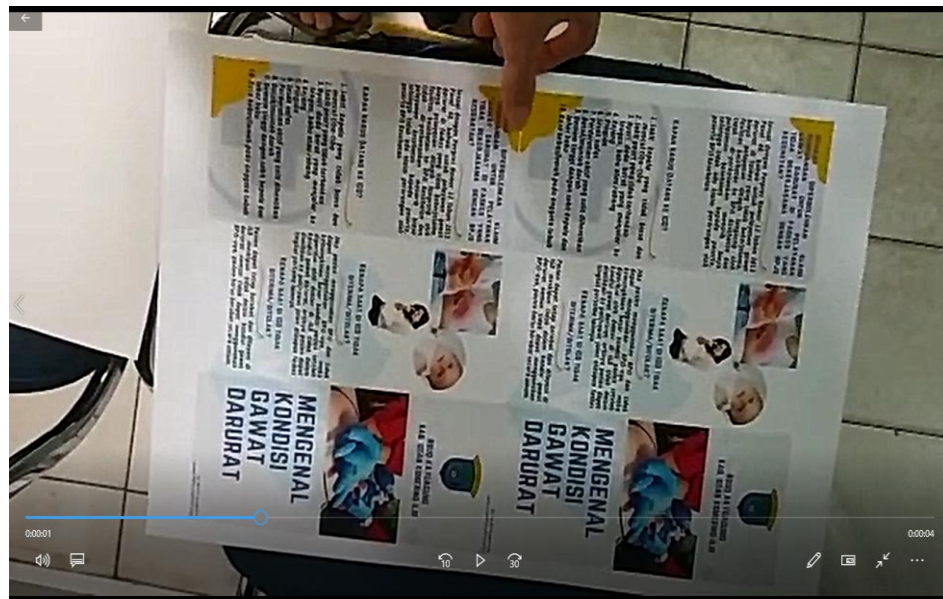
Pelaksana



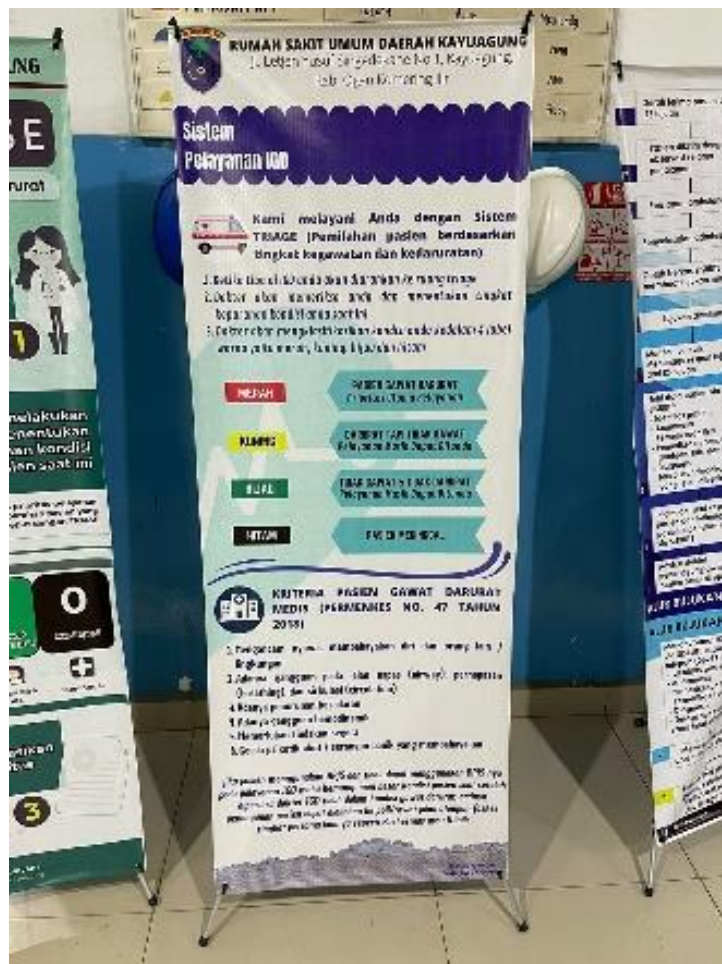
dr. Budy Rahmanto
NIP. 19940428 202203 1 005

4. Hard copy leaflet, stand banner dan kuesioner evaluasi

a) Leaflet



b) Stand banner



c) Kuesioner

LEMBAR KUESIONER

**INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS KEKAWATDARURATAN
KEPADA PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG**

Nama :
 Umur :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

Petunjuk pengisian : Isi kolom dibawah ini sesuai dengan apa yang saudara/i ketahui.
 Berilah tanda cek list (x) pada yang akan anda pilih. Kami sangat menghargai kejujuran dan keterbacaan anda.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah penanganan pasien di IGD dilakukan berdasarkan siapa yang paling dahulu datang?		
2.	Apakah tujuan utama Triage atau pemisahan pasien di IGD untuk mengidentifikasi kondisi pasien yang mengancam nyawa?		
3.	Apakah tujuan Triage agar tenaga kesehatan mampu melakukan tindakan pengobatan dan keperawatan secara cepat dan tepat?		
4.	Apakah pasien yang datang ke IGD vertikal diperiksa oleh dokter tidak dalam kondisi gawat darurat dapat dialihkan ke poli/rawat jalan ataupun fakes tingkat pertama lainnya?		
5.	Apakah pasien yang mengalami nyeri dada berat yang menjalar ke lengan, bahu atau rahang harus segera datang ke IGD?		
6.	Apakah pasien dengan penyakit batuk dan pilek termasuk dalam kondisi gawat darurat?		
7.	Apakah pasien dengan penurunan kesadaran termasuk dalam kondisi kegawatdaruratan?		
8.	Apakah penyakit lambung termasuk dalam kategori penanganan merah (prioritas utama yang memerlukan pengobatan dengan segera)?		
9.	Apakah pasien luka bakar tanpa gangguan pernafasan termasuk dalam kategori penanganan hijau (ringan atau mayoritas korban luka yang dapat berjalan sendiri mereka dapat rawat jalan)?		
10.	Apakah pasien dengan patah tulang dan terlihat tulang termasuk dalam kategori penanganan kuning (bisa menunggu pengobatan untuk beberapa jam dan tidak akan berpengaruh terhadap nyawa)?		

Lampiran 4.

Kegiatan 3

Mengunggah foto dan video edukasi mengenai kegawatdaruratan ke media sosial RSUD Kayuagung

1. Foto dokumentasi saat berkoordinasi dengan bagian humas
2. Tangkapan layar *whatsapp* mengirim konten foto dan video edukasi ke admin media social RSUD Kayuagung
3. Tangkapan layar foto dan video mengenai kegawatdaruratan terunggah di media social RSUD Kayuagung

1. Foto dokumentasi saat berkoordinasi dengan bagian humas



2. Tangkapan layar *whatsapp* mengirim konten foto dan video edukasi ke admin media social RSUD Kayuagung



3. Tangkapan layar foto dan video mengenai kegawatdaruratan terungkap di media social RSUD Kayuagung

Youtube



Instagram



Facebook



Lampiran 5.

Kegiatan 4

Melakukan edukasi mengenai kegawatdaruratan dengan media yang telah dibuat kepada pasien dan keluarga pasien yang berobat di IGD RSUD Kayuagung

1. Foto dokumentasi penempatan stand banner
2. Daftar hadir
3. Foto dokumentasi saat memberikan informasi dan edukasi mengenai kegawatdaruratan
4. Kuesioner yang telah diisi oleh pasien atau keluarga pasien

1. Foto dokumentasi penempatan stand banner



2. Daftar hadir

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 KAYUGUNG**
 Jalan Leljen Yusuf Singadikane No. 01 Kayugung, 30016
 Telp/Fax : (0712) 323889 Email : RSUD_kya@yahoo.com

ABSENSI KEGIATAN EDUKASI KAGAWATDARURATAN DI IGD

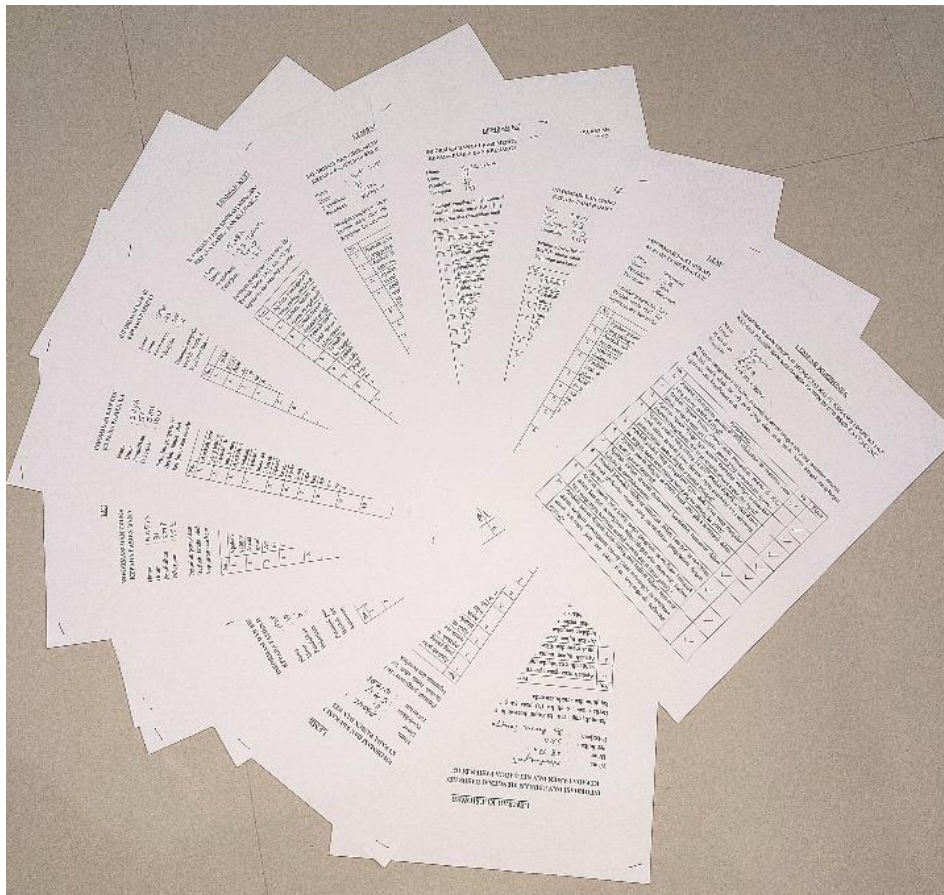
Program : Pelatihan Dasar CPNS
 Nama Peserta : dr. Budy Rahmanto
 NIP : 199404282022031005
 Jabatan/Unit Kerja : Ahli Pertama-Dokter / RSUD Kayugung
 Materi edukasi : Informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayugung

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Nurhayati	[Signature]
2.	SUYANI	[Signature]
3.	Deby	[Signature]
4.	NAFISAH	[Signature]
5.	ABDUL GANI	[Signature]
6.	MUSTAKA	[Signature]
7.	Muhammad	[Signature]
8.	Anggrini	[Signature]
9.	YAZLINA	[Signature]
10.	Devi Marti	[Signature]
11.	Dwi Ardian	[Signature]
12.	MUHTADI	[Signature]
13.	SURAOI	[Signature]
14.	ILIN SUMANTRI	[Signature]
15.	Sari	[Signature]
16.	USMAYUN HASANAH	[Signature]
17.	TIARA	[Signature]

3. Foto dokumentasi saat memberikan informasi dan edukasi mengenai kegawatdaruratan



4. Kuesioner yang telah diisi oleh pasien atau keluarga pasien



Lampiran 6.

Kegiatan 5

Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan aktualisasi

1. Hasil analisa kuesioner yang telah diisi
2. Laporan hasil evaluasi

1. Hasil analisa kuesioner yang telah diisi

REKAP KUESIONER INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS KEGAWATDARURATAN KEPADA PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG

No. Responden	Jumlah Skor			
	Sebelum		Sesudah	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1.	4	Rendah	7	Sedang
2.	4	Rendah	6	Sedang
3.	5	Sedang	9	Baik
4.	3	Rendah	4	Rendah
5.	6	Sedang	7	Sedang
6.	1	Rendah	4	Rendah
7.	8	Baik	10	Baik
8.	9	Baik	10	Baik
9.	2	Rendah	4	Rendah
10.	1	Rendah	3	Rendah
11.	8	Baik	9	Baik
12.	7	Sedang	10	Baik
13.	2	Rendah	8	Sedang
14.	8	Sedang	10	Baik
15.	2	Rendah	5	Sedang
16.	3	Rendah	6	Sedang
17.	5	Sedang	7	Sedang

Keterangan : Nilai 8-10 : Baik

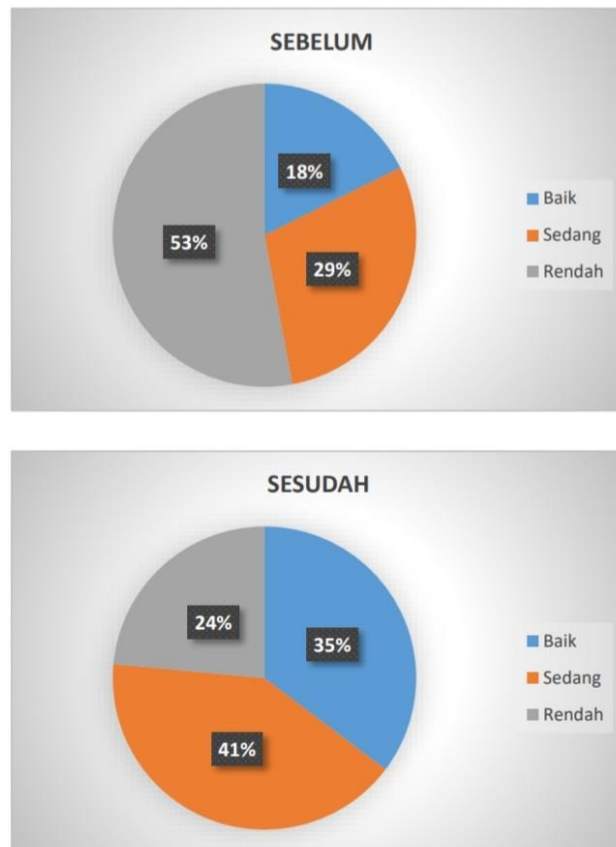
Nilai 5-7 : Sedang

Nilai 1-4 : Rendah

No.	Kategori Tingkat Pemahaman	Sebelum (n=17)		Sesudah (n=17)	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Baik	3	18%	6	35%
2.	Sedang	5	29%	7	41%
3.	Rendah	9	53%	4	24%

2. Laporan hasil evaluasi

ANALISA KUESIONER INFORMASI DAN EDUKASI MENGENAI KASUS KEGAWATDARURATAN KEPADA PASIEN DAN KELUARGA PASIEN DI IGD RSUD KAYUAGUNG



Dari hasil analisis yang diberikan kepada 17 orang responden, bahwa sebelum dilakukan pemberian informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung ada 3 orang (18%) memiliki tingkat pemahaman baik, 5 orang (29%) memiliki tingkat pemahaman sedang dan 9 orang (53%) memiliki tingkat pemahaman rendah. Dan setelah dilakukan pemberian informasi dan edukasi ada 6 orang (35%) memiliki tingkat pemahaman baik, 7 orang (41%) memiliki tingkat pemahaman sedang dan 4 orang (24%) memiliki tingkat pemahaman rendah. Jadi hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberian informasi dan edukasi mengenai kasus kegawatdaruratan kepada pasien dan keluarga pasien di IGD RSUD Kayuagung sudah berjalan dengan baik.

Kartu Bimbingan Mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : dr. Budy Rahmanto
 NIP : 19940428 202203 1 005
 Unit Kerja : RSUD Kayuagung
 Jabatan : Ahli Pertama-Dokter
 Judul : Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung
 Mentor : dr. Isa Dwiyono
 Jabatan : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	Senin / 05 September 2022	Konsultasi mengenai tahapan kegiatan aktualisasi ke 1 dan mengajukan permohonan izin pelaksanaan	Menyetujui dan lanjut kegiatan berikutnya	
2.	Kamis / 15 September 2022	Konsultasi mengenai kegiatan 2 untuk design media edukasi dan kuesioner	Perbaiki warna huruf agar lebih jelas	
3.	Jumat / 16 September 2022	Meminta persetujuan media edukasi dan kuesioner	Menyetujui dan lanjut kegiatan berikutnya	
4.	Senin / 19 September 2022	Konsultasi mengenai kegiatan 3		
5.	Rabu / 21 September 2022	Konsultasi mengenai kegiatan 4		
6.	Kamis / 29 September 2022	Konsultasi mengenai kegiatan 5 dan laporan hasil evaluasi kegiatan		

Bimbingan dengan coach Ibu Dr. Mery Fanada, S.Pd. SKM. M.Kes



Kartu Bimbingan Coach

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : dr. Budy Rahmanto
 NIP : 19940428 202203 1 005
 Unit Kerja : RSUD Kayuagung
 Jabatan : Ahli Pertama – Dokter
 Judul : Informasi dan Edukasi Mengenai Kasus Kegawatdaruratan
 Kepada Pasien dan Keluarga Pasien di IGD RSUD Kayuagung
 Coach : Dr. Mery Fanada, S.Pd. SKM. M.Kes

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Paraf
1.		Laporan Minggu I	Kolaborasi	
2.		Laporan Minggu II	Kolaborasi	
3.		Laporan Minggu III day IV	Kolaborasi	
4.	17/10-2022	Tatap Muka BAB I - BAB IV	Contoh pelaksanaan aktivitas di dalam ruangan sesuai dengan jenis rencananya	
5.	21/10-2022	BAB I - BAB IV video pelaksanaan aktivitas	ACC ACC	
6.				
7.				

RENCANA AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2022

ANGKATAN : VI
 NAMA : dr. Budy Rahmanto
 NDH : 39
 INSTANSI : RSUD KAYUAGUNG
 NAMA MENTOR : dr. Isa Dwiyono
 JABATAN MENTOR : Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis RSUD Kayuagung
 NILAI DARI MENTOR :

NO	NILAI BELA NEGARA	INDIKATOR SIKAP DAN PERILAKU	AKSI	TEMPAT	WAKTU	BUKTI	PARAF MENTOR
1.	Cinta tanah air	a) Mencintai, menjaga dan melestarikan lingkungan hidup	Menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.	RSUD Kayuagung	Bulan September		
		b) Bangga menggunakan hasil produk dalam negeri	Menggunakan APD buatan dalam negeri	RSUD Kayuagung	Bulan September		

			Membeli produk UMKM	Kayuagung	Bulan September		
2.	Sadar berbangsa dan bernegara	a) Berpartisipasi aktif dalam organisasi profesi	Gabung dalam organisasi profesi IDI Cabang OKI	Kabupaten OKI	Bulan September		
		b) Menjalankan hak dan kewajiban sesuai peraturan perundangan yang berlaku	Datang tepat waktu saat bekerja	RSUD Kayuagung	Bulan September		
3.	Setia pada Pancasila sebagai ideology Negara	a) Menerapkan nilai-nilai musyawarah mufakat	Memutuskan hasil rapat atau diskusi secara musyawarah mufakat	RSUD Kayuagung	Bulan September		

		b) Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara	Saling bekerjasama dengan tenaga kesehatan serta non kesehatan dalam melayani pasien	RSUD Kayuagung	Bulan September		
		c) Memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Berlaku adil terhadap setiap pasien	RSUD Kayuagung	Bulan September		
4.	Rela berkorban untuk bangsa dan Negara	a) Gemar membantu sesama warga Negara yang mengalami kesulitan tanpa melihat social kultur	Membantu rekan kerja dalam penyelesaian masalah sesuai kapasitas	RSUD Kayuagung	Bulan September		

		b) Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara	Bersedia jaga IGD sesuai jadwal dinas	RSUD Kayuagung	Bulan September		
5.	Kemampuan awal Bela Negara	a) Gemar berolahraga	Rutin melakukan olahraga	Di sarana olahraga	Bulan September		
		b) Senantiasa menjaga kesehatan	Konsumsi vitamin untuk menjaga kesehatan tubuh	Dirumah	Bulan September		

